

**KONTRIBUSI LASA HS TERHADAP
KEPUSTAKAWANAN
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

Oleh :

Yusril Kemal Hikam
16140070

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusril Kemal Hikam

NIM : 16140070

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : "Kontribusi Lasa HS terhadap Kepustakawanan di Indonesia".

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil dari pemikiran peneliti sendiri dan bukan hasil jiplakan dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai kaidah ilmiah. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka pertanggungjawaban sepenuhnya oleh peneliti.



Yogyakarta, 15

Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yusril Kemal Hikam

NIM. 16140070

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., MA
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Yusril Kemal Hikam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : Yusril Kemal Hikam
NIM : 16140070
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : "Kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawan di Indonesia"

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkandalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Nurdin Laugu, S.Ag, S.S, MA

NIP. 19710601 200003 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-122/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Kontribusi Lasa Hs Terhadap Kepustakawan di Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSRIL KEMAL HIKAM
Nomor Induk Mahasiswa : 16140070
Telah diujikan pada : Senin, 21 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5ffe929534c0



Penguji I
Drs. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5ffa9cb9625f5



Penguji II
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 5ff66b8de2d43



Yogyakarta, 21 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60015045c3b51

PERSEMBAHAN

Dengan perasaan bahagia, saya persembahkan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Hanif Taufiq Fansyuri dan Ibu Laily EkaWati Fauziah.
2. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalikaga Yogyakarta (Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya).
3. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah menemani saya selama di bangku perkuliahan.
4. Adik saya Natasya Navila Rahma yang tidak bosan-bosannya menyemangati kakaknya ini.



INTISARI

KONTRIBUSI LASA HS TERHADAP KEPUSTAKAWANAN DI INDONESIA

Yusril Kemal Hikam

(16140070)

Penelitian ini merupakan studi tokoh dengan subjek penelitiannya adalah Lasa Hs. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia (2) dampak kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi pustaka atau *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses tahapan antara lain: reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian ini diperoleh dua kesimpulan antara lain: (1) Kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia ada empat yaitu, Mendirikan organisasi profesi kepastakawanan, Membentuk Standar Perpustakaan ini terbagi menjadi dua yaitu Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisiyah dan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007,008,009: 2011), Membuat pedoman atau petunjuk teknis dalam mengelola sebuah perpustakaan, dan Ikut andil dalam pendirian program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. (2) Dampak dari kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia terbagi menjadi empat antara lain: Berkembangnya Perpustakaan-perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, Melahirkan pustakawan-pustakawan yang unggul dan berprestasi, Meningkatnya Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisiyah, Memudahkan para pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.

Kata kunci : Lasa Hs, Perpustakaan, Kepustakawanan di Indonesia

ABSTRACT

KONTRIBUSI LASA HS TERHADAP KEPUSTAKAWANAN DI INDONESIA

Yusril Kemal Hikam

(16140070)

This research was a character study with Lasa Hs as the research subject. This research aims to determine (1) the contributions of Lasa HS to librarianship in Indonesia (2) the impact of the contribution of Lasa Hs to librarianship in Indonesia. This approach of this study was quantitative descriptive. Data collection was done through semi-structured interviews and documentation. The obtained data were analyzed by the interactive model analysis technique of Miles and Huberman which consists of three stages, namely: data reduction, data presentation, data verification and conclusion drawing. Based on this research, two conclusions were obtained, namely: (1) The contribution of Lasa Hs to librarianship in Indonesia is divided into four, namely : Establishing a professional librarian organization, Forming a Library Standard that is divided into two, namely Muhammadiyah-‘Aisiyah University Library Standards and National Library Standards (SNP 007,008,009:2011), making technical guidelines or instructions in managing library, and taking part in the establishment of the Library Science study program in the University Islamic State Sunan Kalijaga. (2) The impact of Lasa Hs’ contributions to librarianship in Indonesia is divided into four, namely: Development of Muhammadiyah School Libraries, Producing superior and accomplished librarians, Increasing Libraries of Muhammadiyah-‘Aisiyah Higher Education, facilitating library managers in managing libraries

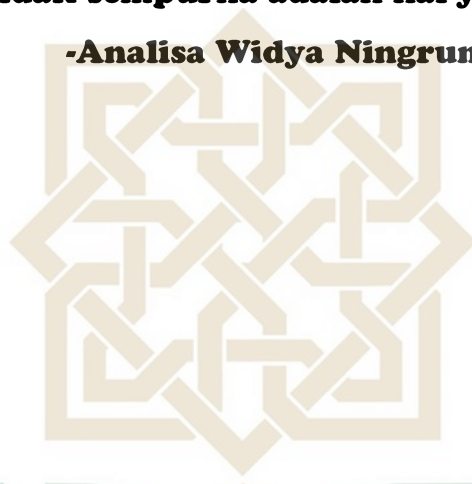
Key words : Lasa Hs, Library, Librarianship in Indonesia

MOTO

“Man Jadda Wa Jadda”

“ Menjadi tidak sempurna adalah hal yang manusiawi”

-Analisa Widya Ningrum-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt ang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawanan di Indonesia “. Serta tidak lupa saya haturkan shalawat kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, serta kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan upaya penulis sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Perpustakaan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran orang-orang berjasa yang telah membimbing dan mendoakan penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag, SS, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pemilihan judul.

4. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag, SS, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pada saat di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menyediakan buku dan sumber-sumber rujukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah banyak membantu dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan adik penulis yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan motivasi tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Partner saya Lutfiah Zainur Rokhmi yang tidak bosan-bosannya selalu mengingatkan dan menyemangati penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis sehingga penulis dapat menjadi orang yang lebih baik.

11. Teman-teman yang sudah membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Muh. Wildan Hidayat, Caesaria Amalia, Mas Riski Agus, Mas Lalu Rudy, Listiana, dan Dwi Krismanto.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan, khususnya teman-teman angkatan 2016.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca nantinya. penulis sangat berharap bahwa skripsi ini di masa yang akan datang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan bagi orang banyak.

Yogyakarta, 8 November 2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Kontribusi.....	11

2.2.2 Studi Tokoh.....	12
2.2.2.1 Pemikiran Tokoh.....	13
2.2.3 Ilmu Perpustakaan dan Kepustakawanan	13
2.2.3.1 Ilmu Perpustakaan.....	13
2.2.3.2 Kepustakawanan	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	16
3.4 Sumber Data.....	17
3.5 Informan Penelitian.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6.1 Wawancara.....	19
3.6.2 Dokumentasi	20
3.7 Instrumen Penelitian.....	20
3.8 Teknik Analisis Data.....	21
3.9 Uji Keabsahan Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24

4.1 Gambaran Umum.....	24
4.1.1 Biografi Lasa Hs	24
4.1.1.1 Latar Belakang Keluarga.....	24
4.1.1.2 Latar Belakang Pendidikan	24
4.1.1.3 Karir dan Pengalaman Organisasi.....	25
4.1.1.4 Karya-Karya.....	31
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawanan di Indonesia.....	36
4.2.1.1 Mendirikan Organisasi Profesi Kepustakawanan	36
4.2.1.2 Membentuk Standarisasi Perpustakaan	42
4.2.1.3 Membuat Pedoman atau Petunjuk Teknis dalam Mengelola Sebuah Perpustakaan	46
4.2.1.4 Ikut Andil dalam Mendirikan Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	47
4.2.2 Implikasi Kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawanan di Indonesia..	49
4.2.2.1 Berkembangnya Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah	49
4.2.2.2 Melahirkan pustakawan-pustakawan yang unggul dan berprestasi	51
4.2.2.3 Meningkatnya Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah	
- 'Aisyah yang sudah terakreditasi.....	53

4.2.2.4 Memudahkan Para Pengelola Perpustakaan Dalam Mengelola Perpustakaan	55
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
Lampiran	63



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Karya-Karya Lasa Hs Berdasarkan Subjek	63
Lampiran 2. ADART Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah.....	82
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	89
Lampiran 4. Transkrip dan Reduksi Data Wawancara	95
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara	149
Lampiran 6. Curriculum Vitae	153



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan setiap bidang ilmu tidak lepas dari peran seorang tokoh di dalamnya. Melalui pemikiran-pemikirannya para tokoh berkontribusi terhadap kemajuan pada setiap bidangnya. Ketokohan seorang dapat dilihat dari tiga indikator yaitu integritas tokoh tersebut, karya-karya monumentalnya, dan kontribusi atau pengaruhnya terlihat dan dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk pikiran (Harahap, 2011:8). Seorang figur atau tokoh telah memiliki intelektual yang tinggi dan moralnya dijadikan pedoman dalam berkehidupan masyarakat. Menurut Rustandi (2018:2) fenomena perkembangan pendidikan perpustakaan tersebut tentu tak lepas dari figure atau tokoh yang turut membumikan roh dan nilai-nilai kepastawanan ke dalam budaya masyarakat.

Menurut Sulisty-Basuki (2018:354) kepastawanan/*Librarianship* yaitu (1) menyangkut penerapan pengetahuan buku (pustaka) serta prinsip, teori, praktik, dan teknik pengadaan, pengolahan, penyimpanan, temu kembali, penyebaran serta pendayagunaan koleksi buku dan materi lain di perpustakaan serta perluasan jasa perpustakaan. Kepustakawanan tidak hanya mencakup kerja praktis seorang pustakawan melainkan penerapan ilmu perpustakaan misalnya dalam hal pengembangan dan pengadaan koleksi, manajemen perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, diseminasi informasi kepada para pemakainya. Kepustakawanan

merupakan bagian dari ilmu perpustakaan bahwa kepastakawanan merupakan lanjutan dari sebuah ilmu yaitu ilmu perpustakaan.

Pada bidang ilmu perpustakaan muncul berbagai tokoh yang inspiratif yang mendobrak perkembangan ilmu perpustakaan. Pada skala internasional, Melville Louis Kossuth Dewey, S.R Ranganathan, dan Jesse Hawk Shera yang menjadi tokoh penting dalam perkembangan ilmu perpustakaan di dunia. Melville Louis Kossuth menjadi pelopor kepastakawanan di Amerika. Karyanya yang mendobrak kepastakawanan dunia ialah *Dewey Decimal Classification* (DDC) yang saat ini telah digunakan di perpustakaan seluruh dunia sebagai pedoman dalam klasifikasi buku. Menurut Rusmiatiningsih (2017:2) Melville Dewey merupakan pelopor pendiri ALA (*American's Library Association*) dan memiliki beberapa biro perpustakaan dan perusahaan swasta sebagai upaya *fundurising* perpustakaan. Kemudian, tokoh selanjutnya adalah S.R Ranganathan. Menurut Rohyanti (2008:3) S.R Ranganathan merupakan sebagai satu pendidik, pustakawan, dan pemikir, sumbangan-sumbangannya yang luar biasa kepada subjek dari ilmu perpustakaan, menempatkan negeri India menjadi negara yang dikenal di seluruh dunia. Terdapat dua karyanya yang populer yaitu Pertama, *Five Laws of Library Science* yang meliputi *Books are for use, Every reader his book, Every book its reader, Save the time of readers*, dan *The library is a growing organism*. Kedua, *Colon Classification* yang merupakan salah satu sistem klasifikasi ilmu pengetahuan. Kemudian, tokoh selanjutnya adalah Jesse Hawk Shera. Menurut Masruri dan Khotimah (2015:133) Jesse Hawk Shera adalah seorang filosof dan teoritikus kepastakawanan dan dia adalah seorang pustakawan, pendidik, pengarang dan

ilmuan informasi berkebangsaan Amerika yang melepori penggunaan teknologi informasi di perpustakaan memainkan perannya di daerah lain sepanjang tahun 1950-an, 60-an, dan 70-an. Kemudian, di Indonesia ilmu perpustakaan dapat berkembang dengan pesat. Hal ini bisa dilihat dari profesi kepustakawanan dan juga semakin banyaknya perguruan tinggi yang mendirikan pendidikan formal ilmu perpustakaan (Rusmiatiningsih, 2017:3). Hal tersebut tak lepas dari peran seorang figure atau tokoh dalam perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia. Figur tersebut telah berperan dengan kontribusi-kontribusi pemikirannya untuk memahamkan pada masyarakat. Tokoh-tokoh tersebut antara lain: Sulisty-Basuki, Putu Laxman Pedit, Blasius Sudarsono, Lasa Hs, dan tokoh-tokoh lainnya yang mampu menyemarakkan perkembangan dunia ilmu perpustakaan (Rustandi, 2018:5). Tidak hanya para laki-laki yang ikut serta dalam perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia namun juga ada srikandi-srikandi hebat yang ikut berkontribusi terhadap perkembangan ilmu perpustakaan di Indonesia. Menurut website ISIPII (Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia) bahwa Indonesia memiliki srikandi-srikandi perkasa di dunia perpustakaan, yang berjasa dalam membentuk dunia perpustakaan Indonesia, antara lain: Lily K.Somadikarta: ia menjabat sebagai ketua jurusan pertama di JIP-FSUI (Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia), Luwarsih Pronggoadisurjo: ia menjabat sebagai direktur kedua PDIN-LIPI (Pusat Dokumentasi dan Informasi Nasional. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), Mastini Harjoprakoso: ia menjabat sebagai kepala PERPUSNAS RI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) pertama.

Beberapa tokoh tersebut mempunyai ciri khasnya masing-masing dalam memandang ilmu perpustakaan. Seperti halnya Sulisty-Basuki, menurut Ningsih (2017:4) Sulisty-Basuki memiliki corak pemikiran yang terlihat menyebar dan beberapa karangannya memuat berbagai fokus kajian ilmu perpustakaan, dokumentasi sampai pada kearsipan. Kemudian Putu Laxman Pendit, menurut website Perpustakaan Universitas Diponegoro bahwa kiprahnya sangat dikenal dikalangan para pustakawan yang haus dengan isu-isu dan hal-hal fundamental tentang kepustakawanan. Hal tersebut membuktikan bahwa pemikiran-pemikiran pak Putu sangat filosofis tentang kepustakawanan dan tak hanya fokus dalam konsep perpustakaan digital. Lalu ada Blasius Sudarsono, menurut Fitriani (2018:5) Blasius Sudarsono bekerja di Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDIN LIPI) menjadi pustakawan hingga saat ini. Berdasarkan keterangan tersebut membuktikan bahwa Blasius Sudarsono memiliki keahlian dalam dokumentasi informasi dan tak hanya fokus dalam perpustakaan dari sisi filosofisnya.

yang pemikirannya berbuah karya yang terfokus pada perpustakaan dengan konsep digital, dan Blasius Sudarsono yang tertuju pada perpustakaan yang dilihat dari sisi filosofisnya. Ada satu lagi tokoh yaitu Lasa Hs. Beliau memberikan sumbangan ilmu pengetahuan melalui karyanya yang berfokus pada manajemen perpustakaan dan penerapannya.

Lasa Hs lahir pada 1 Januari 1948 di Boyolali. Lasa Hs merupakan Lulusan S2 Manajemen Perpustakaan UGM (Universitas Gadjah Mada) ini sejak 2012 menjabat sebagai kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sebelumnya beliau juga pernah menjadi kepala perpustakaan di berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta seperti, Akademi Arsitektur YKPN (1975-2006), Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta (1983-2005), Fakultas Teknologi Pertanian UGM (2006-2012). Sesuai data dari *website* Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyah (FPPTMA) terdapat 281 karya tulis dengan rincian: buku dan naskah buku (51), makalah atau paper (54), artikel (176).

Selain itu, kontribusi Lasa Hs dalam kepustakawanan di Indonesia yaitu aktif dalam organisasi perpustakaan. Menurut *website* HIMPUSMA (Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah) ia bersama kedua rekannya yaitu Sony Sonhaji dan Abdur Rauf membentuk organisasi HIMPUSMA. Menurut *website* FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyah) Lasa Hs diangkat menjadi Ketua pada tahun 2017-sekarang . Menurut *website* HIMPUSMA (Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah) Beliau juga aktif dalam berbagai organisasi antara lain: Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) DIY, Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) DIY, dan Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) DIY, Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam (APPTIS), Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Katolik (APPTIK), Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi NU, Asosiasi Tenaga Perpustakaan Seluruh Indonesia (ATPUSI), Forum Perpustakaan Seluruh Indonesia (FPSI), Himpunan Penegelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah Aisyah (HIMPUSMA), dan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyah (FPPTMA). Beliau juga menjadi bagian dari pendirian Prodi Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan penjelasan di atas, Lasa Hs ini mempunyai karya-karya yang banyak dan aktif dalam organisasi profesi. Beliau juga memberikan pengaruh besar dalam perkembangan perpustakaan-perpustakaan di DIY terkhusus perpustakaan-perpustakaan Muhammadiyah. Dengan menjadikan kontribusi Lasa Hs sebagai kajian tokoh merupakan suatu hal yang menarik. Karena kontribusi dari Lasa Hs ini begitu berpengaruh dalam perkembangan kepastakawanan di Indonesia. Hal tersebut yang menjadikan peneliti melakukan kajian tentang Kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat dua permasalahan yang di jawab yaitu:

1. Apa saja kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia?
2. Apa implikasi kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia.
2. Hasil kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah dan wawasan pemikiran secara teoritis tentang kepastakawanan di Indonesia.

2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para peneliti tentang tokoh ilmu perpustakaan Indonesia.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar mendapat penjelasan secara utuh dan rinci dalam menelaah skripsi ini, maka peneliti menjelaskan sistematika pembahasan yang digunakan pada skripsi ini. Peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini tinjauan pustaka berisi tentang penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang isinya masih relevan atau masih ada kaitannya tentang permasalahan pada penelitian ini. Sedangkan landasan teori memuat tentang teori-teori yang mendasari permasalahan pada penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini memuat tentang langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian ini antara lain ialah jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan mengenai pembahasan yang berjudul “Kontribusi Lasa Hs Terhadap Kepustakawanan di Indonesia”. Pembahasan dalam penelitian ini yang menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti.

BAB V Penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran terkait dengan tema dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada akhirnya, penelitian ini sampai di bab terakhir yaitu kesimpulan. Dari pembahasan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab kedua rumusan masalah penelitian bahwa:

- 1 Kontribusi Lasa Hs terhadap kepustakawanan di Indonesia ada empat yaitu: Mendirikan organisasi profesi kepustakawanan, Membentuk Standar Perpustakaan ini terbagi menjadi dua yaitu Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyah dan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007,008,009: 2011), Membuat pedoman atau petunjuk teknis dalam mengelola sebuah perpustakaan, dan Ikut andil dalam pendirian program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- 2 Implikasi dari kontribusi Lasa Hs terhadap kepustakawanan di Indonesia terbagi menjadi empat yaitu: Berkembangnya Perpustakaan-perpustakaan Sekolah Muhammadiyah, Melahirkan pustakawan-pustakawan yang unggul dan berprestasi, Meningkatkan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyah, Memudahkan para pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji tentang kontribusi tokoh ilmu perpustakaan (Lasa Hs) terhadap kepustakawanan di Indonesia, peneliti dalam

penelitian ini lebih fokus pada kontribusi praktis dari Lasa Hs untuk kepastakawanan di Indonesia dan harapan peneliti untuk kedepannya bisa mengkaji tentang kontribusi pemikiran Lasa Hs secara lebih luas, mengenai perkembangan atau sejarah kepastakawanan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal, Skripsi, Thesis

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahira, Anne. 2012. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta. Aksara.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar Ruz Media.
- Anisa Sri restanti. 2015. *Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Perpustakaan: Studi Pemikiran Lasa Hs*. Semarang. SL
- Masruri, Anis dan Khotimah Khusnul. 2015. Kontribusi Jesse H Shera dalam Pendidikan Ilmu Perpustakaan. Fihris.
- Cholid, Achmadi. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Fitriani, Dian Novita. 2018. *Kesetiaan dalam Jalan Kepustakawanan: Studi Life History Blasius Sudarsono*. Jakarta. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Hakim, Nugroho Amrul F. 2019. *Evaluasi Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-'Aisyiyah dalam Pengembangan SDM, Koleksi, dan Layanan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Harahap, Syahrin. 2011. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta. Prenada.
- Harsana, Lasa. 2000. *DI SEPUTAR KURIKULUM PENDIDIKAN PUSTAKAWAN*. Media Pustakawan Vol.7 Nomor 1.
- Harsana, Lasa. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa.
- Harsana, Lasa. 2007. *Profesi Pustakawan dan Indikator Pengembangannya*. Artikel. Edisi Empat. Sangkakala.

- Harsana, Lasa. 2007. *Profesi Pustakawan: Tantangan dan Harapan*. Yogyakarta. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.
- Harsana, Lasa. 2008. *Mengembangkan Profesi Pustakawan*. Semarang. Penerbit UNIKA Soegijapranata.
- Harsana, Lasa. 2012. *Catatan Sebuah Langkah*. Yogyakarta.
- Harsana, Lasa. 2014. *Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Makalah. Yogyakarta.
- Harsana, Lasa dkk. 2017. *Manajemen dan Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah- 'Aisyiyah*. Yogyakarta : Majelis Pustaka & Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Purwono. 2014. *Profesi Pustakawan*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Rohyanti, Sri. 2008. *Kontribusi S.R Ranganathan dalam Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dewasa ini*. Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Rustandi, L. Rudy. 2018. *Kontribusi Sulisty-Basuki dalam Perkembangan Pendidikan Ilmu Perpustakaan di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Rusmiatiningsih. 2017. *Studi Terhadap Pemikiran Sulisty-Basuki Mengenai Ilmu Perpustakaan Indonesia*. Tesis. Yogyakarta : Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Kosentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA
- _____. 2016. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sulisty-Basuki . 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan.

Universitas Terbuka.

_____. 2018 . *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*. Jakarta. Sagung Seto.

Artikel Online

Anonim. 2012. Tokoh Perpustakaan: Putu Laxman Pendit. Semarang: digilib.undip.ac.id diakses pada pukul 15:34 WIB hari jumat, 8 Januari 2021

Balai Layanan Perpustakaan Pemda DIY. 2020. Terpilih .. Juara Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat DIY Tahun 2020. Artikel Online. Yogyakarta : balaiyanpus.jogjaprov.go.id diakses pada pukul 09:20 WIB hari Sabtu, 7 Novemeber 2020.

DPAD DIY. 2020. Terpilih.. Juara Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat DIY Tahun 2020. Artikel Online. Yogyakarta: dpad.jogjaprov.go.id diakses pada 09:15 WIB hari Sabtu, 7 november 2020.

Fauzie, Novi Dian. 2018. *Arda Putri Winata, Pustakawan UMY Juara IALA 2018*. Artikel Online. Yogyakarta: library.umy.ac.id diakses pada 09:10 WIB hari Sabtu, 7 November 2020.

Fernan Rahadi. 2017. *SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta Luncurkan Layanan Perpustakaan Terpadu*. Artikel. Jakarta Selatan. republika.co.id diakses pada pukul 11:00 WIB hari Jumat, 6 November 2020.

FPPTMA. 2019. *Biodata Drs. Lasa Hs, M.Si*. Artikel. fpptma.or.id diakses pada pukul 14:00 WIB hari Kamis, 5 November 2020

HIMPUSMA. 2008. *Profil HIMPUSMA*. Artikel. Yogyakarta: Himpusma.blogspot.com diakses pada pukul 13:00 WIB hari Kamis, 5 November 2020.

SD Muhammadiyah Condongcatur. 2017. *SD Muhammadiyah Condongcatur Juara 1 Perpustakaan Se-Kabupaten Sleman*. Artikel. Yogyakarta: sdmuhcc-yogya.sch.id diakses pada pukul 11:01 hari Jumat, 6 November 2020.

SD Muhammadiyah Sopen. 2017. *Perpustakaan Sopen Terbaik di Yogyakarta*. Artikel. Yogyakarta: sdmuhsopen-yog.sch.id diakses pada pukul 11:02 hari Jumat, 6 November 2020.

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 2019. Pustakawan Berprestasi Nasional 2019. Artikel Online. Yogyakarta : smumuhi-yog.sch.id diakses pada pukul 09:30 WIB hari Sabtu, 7 November 2020



Lampiran 1

Daftar Karya-Karya Lasa Hs Berdasarkan Subjek

1. Tentang Perpustakaan (sejarah, jenis, fungsi)

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
1.	Buku	Kamus Istilah Perpustakaan	1998	Yogyakarta	Gadjah Mada University Press	Dikutip 173 kali
2.	Buku	Kamus Kepustakawanan Indonesia	2017	Yogyakarta	Ombak	Dikutip 295 kali
4.	Buku	Sistem Informasi Perpustakaan	1998	Yogyakarta	MPI PP Muhammadiyah	
5.	Buku	Kepustakawanan Indonesia dan Sumbangannya kepada Masyarakat	1998	Semarang	UPT Penerbit UNIKA	
6.	Buku	Dasar-Dasar ilmu Perpustakaan dan Informasi	2003	Yogyakarta	Fak. Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	
7.	Naskah Buku	Leksikon Kepustakawanan Indonesia	2002	-	-	Dikutip 8 kali
8.	Naskah Buku	Bina Pustaka Desa	1998	-	-	
9.	Naskah Buku	Kamus Perpustakaan Indonesia	2007	-	-	
10.	Naskah Buku	Penyelenggaraan Perpustakaan Desa	1995	-	-	
11.	Artikel	Peran Mitra Bestari Dalam Penerbitan Ilmiah	1997	-	Media Informasi	

12.	Artikel	Peran Informasi Iptek Dalam Alih Informasi	1997	-	Media Informasi	
13.	Kliping	Pengolahan dan Pemanfaatannya	1997	-	Pembimbing Pembaca	
14.	Artikel	Peran Perpustakaan Elektronik dalam Pembangunan Informasi Keilmuan	1996	-	Media Pustakawan	
15.	Artikel	Apa yan Anda Harapkan dari Perpustakaan?	1991	Yogyakarta	Gema Mahasiswa INTAN	
16.	Artikel	Menatap Wajah Perpustakaan Perguruan Tinggi Kita Suatu Tantangan	1998	-	Buletin FKP2T	
17.	Kliping	Penyusunan dan Pemberdayaan	2007	-	Genta Pustaka	
18.	Artikel	Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Perspektif Teknologi	2007	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
19.	Artikel	Kenapa Tak Betah di Perpustakaan?	1997	-	Arena	
20.	Artikel	Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi	1986	-	Lontara	
21.	Artikel	Ensiklopedi Perpustakaan ; Suatu gagasan	1998	-	Media Pustakawan	
22.	Artikel	ISSN dan ISBN	1993	-	Intisari	
23.	Artikel	Imu Perpustakaan di Simpang Jalan	1998	-	Buletin FKP2T	
24.	Artikel	Peran Perpustakaan dalam	1995	Yogyakarta	Media KORPRI DIY	

		Mewujudkan Wajib Jam Belajar 9 Tahun				
25.	Artikel	Mengapa Perpustakaan Sepi Pengunjung?	1988	-	Lembar Informasi	
26.	Artikel	Kehadiran Perpustakaan Non Buku	1988	-	Lembar Informasi	
27.	Artikel	Perpustakaan Tidak Hanya Sekedar Memberikan Jasa Pinjam Meminjam	1988	-	Lembar Informasi	
28.	Artikel	Mengapa Mahasiswa Merasa Asing dengan Perpustakaan	1985	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
29.	Artikel	Eksistensi Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah	1998	-	Warta Perguruan Tinggi Muhammadiyah	
30.	Artikel	Status dan Kerjasama antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah	1998	-	Warta Perguruan Tinggi Muhammadiyah	
31.	Artikel	Pembinaan Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah	1998	-	Mentari	
32.	Artikel	Mendambakan Pusat Informasi Islam	1995	-	Buletin Perpustakaan UII	

33.	Artikel	Dampak Reformasi bagi Informasi	1999	-	Buletin Perpustakaan UII	
34.	Artikel	Pemberdayaan Perpustakaan Sekolah	2000	-	Pusara	
35.	Artikel	Peran Subjek Specialis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi	2000	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
36.	Artikel	Efektifitas Perpustakaan	2000	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
37.	Artikel	Mewirauahakan Perpustakaan : Suatu Pemikiran	2000	-	Media Pustakawan	
38.	Artikel	Perpustakaan Sekolah Masih Terpinggirkan	2001	Semarang	Rindang Kanwil Depag Jawa Tengah	
39.	Artikel	Fenomena Kepustakawanan Indonesia	2002	-	Media Pustakawan	
40.	Artikel	Perencanaan Perpustakaan	2003	-	Media Pustakawan	
41.	Artikel	Perpustakaan Sebagai <i>Environmental Service Organization</i>	2002	-	Buletin Perpustakaan	
42.	Artikel	Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Kurikulum Berbasis Kompetensi	2004	-	Media Pustakawan	
43.	Artikel	Perpustakaan dalam Perspektif Teknologi Informasi	2007	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	

44.	Makalah	Perpustakaan sebagai Wahana Menciptakan Mahasiswa/ Taruna yang Berkualitas	1997	Yogyakarta	Makalah pada Pendidikan Basis di Akademi Maritim	
45.	Makalah	Penyajian Informasi di Masa Depan	1998	Yogyakarta	Makalah Sarasehan Mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	
46.	Makalah	Peran Perpustakaan dalam Mengemban Misi Muhammadiyah	1997	Yogyakarta	Majelis Pustaka PP Muhammadiyah	
47.	Makalah	Perpustakaan Keluarga dan Masyarakat sebagai Penunjang Keluarga Sejahtera	1996	Yogyakarta	Makalah Seminar di BKKBN DIY	
48	Makalah	Penyusunan Actin Plan Bidang Perpustakaan	1993	Yogyakarta	Makalah Penataran Pengelola Perpustakaan Keagamaan Oleh Kanwil Depag DIY	
49.	Makalah	Seluk Beluk Perpustakaan Islamiyah	1992	Yogyakarta	Makalah Penataran Pengelola Perpustakaan Keagamaan Kanwil Depag DIY	

50.	Makalah	Peningkatan Kualitas kehidupan Umat Islam Melalui Perpustakaan Masjid	1992	Yogyakarta	Makalah Seminar Perpustakaan Tempat Ibadah oleh IPI DIY	
51.	Makalah	Administrasi Perpustakaan	1999	Yogyakarta	Penataran Penyetaraan Pustakawan Perpustakaan Nasional Prov. DIY	
52.	Makalah	Tata Ruang Perpustakaan	1999	Yogyakarta	Makalah Workshop Sistem Pelayanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	
53.	Makalah	Pemberdayaan Perpustakaan Masjid	2000	Yogyakarta	Ceramah Perpustakaan Masjid DI Masjid Ash-Shidiqiyah	
54.	Makalah	Pengembangan dan Pemasarakatan Program D3 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	2000	Yogyakarta	Makalah Studium General	
55.	Makalah	Jaringan Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah	2004	Yogyakarta	Makalah MUNAS I Perpustakaan PTM se Indonesia di UMY	
56.	Makalah	Kerjasama Antara Perpustakaan	2004	Yogyakarta	Makalah Sarasehan FPPTI di	

		Perguruan Tinggi DIY			Perpustakaan Universitas Duta Wacana	
57.	Makalah	Peran Perpustakaan dalam Menunjang KBK	2004	Yogyakarta	Makalah Seminar dan Pelantikan Pengurus FPSI DIY	
58.	Jurnal	Peran Perpustakaan dan Penulis dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat	2009	Jakarta	Perpustakaan Nasional	Dikutip 26 kali
59.	Artikel	Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Budaya dan Membangun Peradaban	2009	-	-	Dikutip 6 kali

2. Tentang Koleksi

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
1.	Buku	Pengelolaan Terbitan Berkala	1994	Yogyakarta	Kanisius	Dikutip 54 kali
2.	Naskah Buku	Bahan Rujukan Umum	2003	-	-	
3	Artikel	Indeks dan Fungsinya	1997	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
4.	Artikel	Penyusutan Koleksi Perpustakaan	1990	-	Arena	

5.	Artikel	Mengelola Publikasi Ilmiah : Pemilihan Naskah	1994	-	Media Pustakawan	
6.	Artikel	Mengelola Publikasi Ilmiah : Sekitar Redaksional	1995	-	Media Pustakawan	
7.	Artikel	Cara Penyusunan Indeks	1997	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
8.	Artikel	Fungsi Risensi Buku	1996	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
9.	Artikel	Risensi Karya Non Fiksi	1997	Yogyakarta	Gema Mahasiswa INTAN	
10.	Artikel	Kelayakan Muat Suatu Naskah	1991	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta	
11.	Artikel	Kapan Buku Kita Terbebas dari Pembajakan dan Perpajakan?	1997	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
12.	Artikel	Mengelola Publikasi Ilmiah : Penyunting Naskah	1997	-	Media Pustakawan	
13.	Artikel	Ensiklopedi Sebagai Sumber Informasi	1999	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
14.	Artikel	Menulis Artikel	1993	-	Informasi	
15.	Artikel	Pemanfaatan Terbitan Berkala dalam Studi	1990	-	Pembimbing Pembaca	
16.	Artikel	Buku Layak Terbit	1998	-	Media Informasi	
17.	Artikel	Mengembangkan dan Mengevaluasi Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	2001	-	Buletin FKP2T	
18.	Artikel	Perbukuan Sekolah Kita	2004	-	Media Pustaka	

19.	Makalah	Teknik Pengelolaan Terbitan Berkala	2005	Yogyakarta	Materi Penataran Pustakawan UPT Perpustakaan Univ. Atmajaya Yogyakarta	
20.	Jurnal	Studi Keterpakaian Jurnal sebagai bahan rujukan dalam penyusunan tesis pasca sarjana UGM bidang teknologi pertanian tahun 2005-2006	2008	Yogyakarta	Media Pustakawan	Dikutip 4 kali

3. Tentang Manajemen Perpustakaan

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
1.	Buku	Manajemen Perpustakaan	2005	Yogyakarta	Gama Media	Dikutip 473 kali
2.	Buku	Manajemen Perpustakaan Sekolah	2007	Yogyakarta	Pinus	Dikutip 365 kali
3.	Artikel	Manajemen Strategi Perpustakaan	2001	-	Media Pustakawan	
4.	Artikel	Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi	2001	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
5.	Artikel	Manajemen Perpustakaan Masjid	2004	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
6.	Makalah	Manajemen Perpustakaan Masjid	2000	Yogyakarta	Makalah Penataran Perpustakaan Masjid	

					oleh MUI Gondokusuman	
7.	Makalah	Manajemen Perpustakaan	2000	Yogyakarta	Makalah Diklat Perpustakaan oleh Kopma UGM	
8	Makalah	Manajemen Perpustakaan Masjid	2005	Klaten	Makalah Penataran Pengelolaan Perpustakaan Masjid oleh Pengurus Nasyiatul Aisyah Klaten	
9.	Buku	Membina Perpustakaan Sekolah Islam dan Madrasah	2002	Yogyakarta	Adicita Karya Nusantara	Dikutip 38 kali
10.	Buku	Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyah	2015	Yogyakarta	MPI PP Muhammad iyah	
11.	Buku	Manajemen dan Standarisasi PPTMA	2017	Yogyakarta	MPI PP Muhammad iyah	
12.	Buku	Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan	2017	Yogyakarta	Ombak	Dikutip 15 kali

13.	Artikel	Pemberdayaan Perpustakaan Madrasah	2003	-	Media Pustaka	
14.	Buku	Pedoman Umum Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah	2007	Yogyakarta	Lembaga Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah	
15.	Buku	Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid & Lembaga Islamiyah	1998	Yogyakarta	Gajah Mada University Press	Dikutip 17 kali
16.	Buku	Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah	1998	Yogyakarta	MPI PP Muhammadiyah	
17.	Buku	Pedoman Perpustakaan Madrasah	2000	-	Forum Kajian Budaya dan Agama	Dikutip 1 kali
18.	Buku	Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah	2013	Yogyakarta	Ombak	Dikutip 55 kali

4. Tentang Layanan Perpustakaan

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
1.	Buku	Jenis-Jenis Layanan Informasi Perpustakaan	1994, 1995	Yogyakarta	Gajah Mada University Press	Dikutip 151 kali
2.	Naskah Buku	Manajemen dan Aneka Layanan Perpustakaan	2018	-	-	

3	Artikel	Akses Informasi dan Persoalan-Persoalan yang Terkait	1995	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
4.	Artikel	Pembimbing Penggunaan Jasa Perpustakaan	1994	-	Pembimbing Pembaca	
5.	Artikel	Bersama Melayani Semua	2007	-	Genta Pustaka	
6.	Artikel	Pelayanan Bersama Perpustakaan Perguruan Tinggi	1989	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
7.	Artikel	Paradigma Pelayanan Perpustakaan	1999	-	Buletin FKP2T	
8.	Makalah	Sirkulasi sebagai Pelayanan Perpustakaan	1992	Bantul	Makalah Pelatihan Pengelola Perpustakaan Masjid oleh PDM Bantul	
9.	Makalah	Pelayanan Informasi Perpustakaan	1994	Garut	Makalah Pelatihan Pengelola Perpustakaan Masjid oleh MUI Tarogong	
10.	Makalah	Pelayanan Terbitan Berkala dan Informasi	1998	Yogyakarta	Makalah Teknisi Pustakawan di Perpustakaan Daerah DIY	
11.	Makalah	Pelayanan Jasa Informasi Perpustakaan	1989	Yogyakarta	Makalah Penataran Teknisi Perpustakaan UII	

12.	Artikel	Standar Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Aspek Akreditasi BAN PT dan Akreditasi PNRI	2019	-	-	Dikutip 3 kali
13.	Makalah	Pelayan Informasi Perpustakaan	1994	Yogyakarta	Makalah Penataran Perpustakaan n Lembaga Kemahasiswaan oleh Keluarga Mahasiswa Teknik UGM	

5. Tentang SDM (pustakawan, organisasi pustakawan, kode etik, dan pendidikan pustakawan)

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
1.	Naskah Buku	Pustakawan yang Komunikatif	2018	-	-	
2.	Tesis	Pengaruh Kepemimpinan dan Manajerial Pustakawan dan Non Kepustakawanan Terhadap Kinerja Perpustakaan PTN DIY	2002	Yogyakarta	Pascasarjana UGM	
3	Artikel	Celah-Celah Tulisan Pustakawan	1997	-	Media Pustakawan	

4.	Artikel	Pengembangan Karir dan Profesi Pustakawan	1997	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
5.	Artikel	Menguak Pendidikan Profesi Pustakawan	1997	-	Pembimbing Pembaca	
6.	Artikel	Perpustakaan Sekolah Perlu Pustakawan	1991	-	Pembimbing Pembaca	
7.	Artikel	Potret Pengguna Profesi : Suatu Harapan	1991	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
8.	Artikel	Sekitar Karya Tulis Pustakawan	1996	-	Media Pustakawan	
9.	Artikel	Pustakawan, Anda Mau Kemana?	1990	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
10.	Artikel	Sekitar Penilaian Angka Kredit Pustakawan	1996	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
11.	Artikel	Penilaian Angka Kredit Pustakawan	1995	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
12.	Artikel	Jabatan Fungsional Pustakawan : Antara Harapan dan Tantangan	1989	-	Media Informasi	
13.	Artikel	Menyimak Pendidikan Profesi Pustakawan	1991	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
14.	Artikel	Celah-Celah Tulisan Pustakawan, Sikap dan Etika Penulisan	1998	-	Media Pustakawan	
15.	Artikel	Celah-Celah Tulisan Pustakawan : Artikel Surat Kabar	1997	-	Media Pustakawan	
16.	Artikel	Pendidikan Pustakawan di Indonesia	1990	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta	

17.	Artikel	Profesi Pustakawan dan Masalah yang dihadapinya	1991	Yogyakarta	Media KORPRI DIY	
18.	Artikel	Pendidikan dan Profesi Pustakawan	1997	-	Library News	
19.	Artikel	Di Seputar Pendidikan Kurikulum Pustakawan	2000	-	Media Pustakawan	
20.	Artikel	Pendidikan Pustakawan Mau dibawa Kemana?	2004	-	Media Informasi	
21.	Artikel	Pengaruh Kepemimpinan dan Manajerial Pustakawan dan Non Kepustakawanan di Perpustakaan PTN DIY	2004	-	Berkah Ilmu Perpustakaan dan Informasi	
22.	Artikel	Kemandirian Profesi Pustakawan	2004	-	Media Informasi	
23.	Artikel	Etika Profesi Pustakawan	2004	-	Buletin Perpustakaan UII	
26.	Makalah	Cara Pengumpulan Angka Kredit	2003	Yogyakarta	Makalah Penataran Angka Kredit di UIN Sunan Kalijaga	
27.	Makalah	Profesi Pustakawan dan Angka Kredit	2001	Yogyakarta	Makalah Temu Ilmiah Pustakawan ISI Yogyakarta	
28.	Makalah	Upaya Peningkatan Citra Perpustakaan Melalui Profesi Pustakawan	1997	Yogyakarta	Makalah Sarasehan Pustakawan DIY	

29.	Makalah	Penilaian Jabatan Fungsional Pustakawan Perguruan Tinggi	1995	Jakarta	Makalah Pelatihan Tim Penilai Angka Kredit Pustakawan di Perpustakaan Nasional	
30.	Makalah	Peningkatan Kualitas SDM Melalui Perpustakaan Masjid	1995	Yogyakarta	Makalah Pelatihan Pengelola Perpustakaan Masjid di Masjid Anwar Rasyid APMD	
31.	Makalah	Pengembangan Profesi dan Perpustakaan UII	1994	Yogyakarta	Makalah Sarasehan Pustakawan UII	
32.	Makalah	Peran Pustakawan Menuju Kemandirian	1999	Semarang	Makalah Seminar Pustakawan Semarang di BKKBN Jawa Tengah	
33.	Makalah	Memantapkan Jabatan Fungsional Pustakawan	1996	Yogyakarta	Makalah Seminar Pustakawan UGM	
34.	Makalah	Pembinaan Jabatan Pustakawan	2004	Yogyakarta	Makalah Sosialisasi Jabatan Fungsional Pustakawan UPN Veteran Yogyakarta	

35.	Makalah	Antara Jabatan Struktural dan Fungsional	2004	Yogyakarta	Makalah Sosialisasi Jabatan Fungsional Pustakawan Fakultas Ekonomi UII	
36.	Jurnal	Profesionalisme Pustakawan dalam Perspektif Islam	2009	Yogyakarta	UNILIB	
37.	Artikel	Profesi Pustakawan: Tantangan dan Harapan	2007	Yogyakarta	Perpustakaan UGM	Dikutip 3 kali

6. Tentang Minat Baca dan Literasi

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
1.	Naskah Buku	Bimbingan Pemakaian Minat Baca	2002	-	-	
2.	Naskah Buku	Literatur Sekunder	1994	-	-	
3.	Artikel	Menulis Sebagai Kegiatan Profesi	1997	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
4.	Artikel	Keterbukaan Informasi Penggugah Minat Baca	1991	-	Pembimbing Pembaca	
5.	Artikel	Upaya Pustakawan dalam Memasyarakatkan Minat Baca	1991	Yogyakarta	Buletin IPI DIY	
6.	Artikel	Meningkatkan Minat Baca Perpustakaan Umum	1995	-	Sangkakala	

7.	Artikel	Fungsi Literatur Sekunder Dalam Penyusunan Karya Akademik	1995	Yogyakarta	Gema Mahasiswa INTAN	
8.	Artikel	Berapa Kecepatan Baca Anda?	1992	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan UII	
9.	Artikel	Literatur Sekunder	1996	-	-	
10.	Artikel	Memilih Bacaan untuk Anak	1990	Yogyakarta	Suara Aisyah	
11.	Artikel	Peningkatan Kualitas Keilmuan Melalui Baca	1992	Yogyakarta	Buletin Perpustakaan IKIP Yogyakarta	
12.	Artikel	Penataan Perpustakaan Sebagai Pendorong Minat Baca	1990	-	Suara Guru	
13.	Artikel	Minat Baca dan Peran Ibu	2003	-	Media Informasi	
14.	Artikel	Menumbuhkan Kembangkan Minat Baca Anak	2003	-	Media Pustaka	Dikutip 4 kali
15.	Makalah	Pengetahuan Literatur	2000	Yogyakarta	Makalah Penataran Media/pustaka a Bidang Pertanian se Indonesia	

7. Tentang Katalogisasi dan Klasifikasi

No	Bentuk	Judul	Tahun Terbit	Tempat Terbit	Penerbit	Jumlah Sitasi dari Google Scholar
----	--------	-------	--------------	---------------	----------	-----------------------------------

1.	Buku	Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah	1998	Yogyakarta	MPI PP Muhammadiyah	
2.	Naskah Buku	Petunjuk Klasifikasi Sekolah Islam dan Madrasah	2000	-	-	
3.	Makalah	Klasifikasi Islam	2000	Yogyakarta	Makalah Penataran Perpus Masjid Gede Kauman	
4.	Makalah	Penerapan Klasifikasi DDC Seksi Islam	1995	Yogyakarta	Makalah Penataran Pustakawan UII	
5.	Makalah	Klasifikasi Koleksi	1999	Yogyakarta	Makalah Penataran Media/Pustaka Bidang Pertanian se Indonesia	
6.	Jurnal	Pedoman Katalogisasi Perpustakaan Muhammadiyah: Monograf dan terbitan berkala	1997	Yogyakarta	MPI PP Muhammadiyah	Dikutip 4 kali

Lampiran 2

ANGGARAN DASAR HIMPUNAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH (HIMPUSMA)

MUKADIMAH

Dalam rangka mewujudkan Visi, misi dan tujuan Muhammadiyah sekaligus sebagai bentuk peran serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dengan ini kami para pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah bersepakat untuk membentuk sebuah Organisasi/himpunan pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah. Mengingat betapa besar peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani khususnya di bidang pendidikan. Melihat kondisi perpustakaan sekolah di negeri ini terlebih di lingkungan sekolah Muhammadiyah yang masih sangat memprihatinkan. Memperhatikan potensi besar Muhammadiyah khususnya dalam bidang pendidikan, maka keberadaan organisasi perpustakaan sekolah menjadi sangat urgen dan strategis. Perpustakaan sebagai jantungnya pendidikan, perpustakaan sebagai pusat pembelajaran, dan perpustakaan sebagai pusat informasi serta gudangnya ilmu pengetahuannya harapannya tidak sekedar menjadi jargon belaka. Dengan keberadaan HIMPUSMA semua itu kiranya dapat diwujudkan setiap sekolah di negeri ini, tentunya dimulai dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang tersebar di seantero nusantara. Terciptanya masyarakat literasi yang melek informasi sebagai tuntutan dari era global yang penuh kompetisi menjadi angan-angan dan cita-cita sekaligus tantangan bagi para pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah. Oleh karena itu, HIMPUSMA yang sudah lahir/ada sejak 1998 lalu, perlu segera mengatur langkah dan strategi yang mapan guna menghadapi dan mewujudkan tantangan di atas. Maka dengan ini para pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah berinisiatif dan bersepakat untuk menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) HIMPUSMA yang nantinya dapat dijadikan pedoman organisasi.

BAB I
NAMA, KEDUDUKAN, DAN WAKTU
Pasal 1
Nama Organisasi

Organisasi ini bernama Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah yang disingkat HIMPUSMA.

- 1) Singkatan HIMPUSMA dibaca him-pus-ma
- 2) HIMPUSMA merupakan kumpulan pengelola perpustakaan dan pustakawan Sekolah Muhammadiyah.
- 3) HIMPUSMA dapat menjadi tempat bernaung semua pustakawan dan pengelola perpustakaan Sekolah Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan, perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

Pasal 2
Kedudukan

Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah berkedudukan di Kota Yogyakarta.

Pasal 3
Waktu

Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah didirikan di Kota Yogyakarta, pada tanggal 22 Oktober 1998 M

BAB II
ASAS, SIFAT, DAN LAMBANG
Pasal 4
Asas

Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah berasaskan pada al Qur'an dan as Sunnah

Pasal 5
Sifat

Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah merupakan organisasi profesi yang bernaung di bawah Lembaga Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Pasal 6

Lambang dan Bendera

Lambang Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah diatur di dalam Anggaran Rumah Tangga.

BAB III

TUJUAN DAN KEGIATAN

Pasal 7

Tujuan

Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan profesionalisme pengelola perpustakaan Sekolah Muhammadiyah dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.
- b. Mengembangkan dan memberdayakan fungsi dan peran perpustakaan Sekolah Muhammadiyah dalam mendukung pembelajaran.
- c. Memotivasi civitas akademika sekolah Muhammadiyah untuk menumbuhkembangkan budaya baca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.
- d. Menjembatani dalam membangun kerja sama antara sekolah Muhammadiyah dan lembaga terkait dalam pemberdayaan perpustakaan sekolah.
- e. Mengembangkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.
- f. Mengabdikan dan mengamalkan ilmu, pikiran, keahlian, dan tenaga pengelola perpustakaan dan pustakawan demi kemajuan Sekolah Muhammadiyah.

Pasal 8

Kegiatan

Untuk mencapai tujuan tersebut pada pasal 7, Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah melakukan berbagai kegiatan, antara lain :

- a. Mengaktifkan forum komunikasi antar pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah.
- b. Mengadakan pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan pemberdayaan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran.
- c. Mengadakan dan ikut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah dibidang, perpustakaan, dokumentasi, dan informasi di dalam dan luar negeri.
- d. Menerbitkan dan atau mempublikasikan pustaka pada bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.
- e. Mengusahakan keikutsertaan pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah

dalam pelaksanaan program pemerintah dan pembangunan pada bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

BAB IV ORGANISASI

Pasal 9 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi HIMPUSMA terdiri atas

- a. Pelindung
- b. Penasehat
- c. Pembina
- d. Pengurus
- e. Anggota

Pasal 10
Pelindung
Wali Kota Yogyakarta

Pasal 11
Penasehat
Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Pasal 12
Pembina

- a. Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta
- b. LPI PDM Kota Yogyakarta

Pasal 13
Pengurus

(1) Kepengurusan HIMPUSMA terdiri atas komposisi sebagai berikut.

- a. Ketua
- b. Wakil Ketua I
- c. Wakil Ketua II
- d. Wakil Ketua III
- e. Sekretaris
- f. Bendahara
- g. Bidang-Bidang

(2) Pengurus dipilih dari dan oleh musyawarah anggota.

(3) Masa bakti kepengurusan selama tiga tahun dan dapat dipilih kembali.

BAB V
KEANGGOTAAN
Pasal 14
Anggota

Anggota Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah terdiri atas :

- a. Pengelola perpustakaan Sekolah Muhammadiyah;
- b. Pustakawan Sekolah Muhammadiyah;

Pasal 15
Hak dan Kewajiban Anggota

- 1) Anggota mempunyai hak bicara, memilih, dan dipilih.
- 2) Setiap anggota berhak mendapat bimbingan dan pembinaan.
- 3) Seluruh anggota wajib menaati AD, ART, kode etik pengelola perpustakaan dan pustakawan, dan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pengurus.
- 4) Setiap anggota wajib membayar iuran sesuai ketentuan yang berlaku dan dibebankan kepada sekolah.
- 5) Setiap anggota wajib membela dan menjunjung nama baik organisasi.

BAB VI
PERMUSYAWARATAN, KUORUM, DAN KEPUTUSAN

Pasal 16
Musyawarah Anggota

Musyawarah anggota adalah forum tertinggi dalam HIMPUSMA yang diadakan sekali dalam satu periode yang berwenang untuk :

- a. Menetapkan dan atau merubah AD/ART HIMPUSMA
- b. Menilai dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus
- c. Memilih dan menetapkan pengurus baru
- d. Menetapkan program kerja;
- e. Menetapkan hal-hal yang dipandang perlu.

Pasal 17
Rapat Kerja

- 1) Pengurus wajib mengadakan Rapat Kerja sekurang-kurangnya setahun sekali.
- 2) Rapat kerja dinyatakan sah apabila dihadiri oleh ketua, sekretaris, bendahara, dan Bidang.

Pasal 18
Kuorum

- (1) Musyawarah anggota dinyatakan sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya separoh lebih satu dari jumlah anggota.
- (2) Setiap anggota mempunyai satu hak suara.

Pasal 19
Keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila hal itu tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

BAB VII
PENDANAAN

Pasal 20
Pendanaan Organisasi

Pendanaan organisasi diperoleh dari

- a. iuran anggota;
- b. sumbangan dari pemerintah;
- c. sumbangan dari masyarakat;
- d. sumbangan yang tidak mengikat.

BAB VIII

PERUBAHAN DAN PEMBUBARAN ORGANISASI

Pasal 21
Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar ini dapat diubah oleh musyawarah anggota dengan persetujuan sekurang-kurangnya separoh lebih satu dari jumlah suara yang hadir.

Pasal 22
Pembubaran Organisasi

- 1) Pembubaran Organisasi HIMPUSMA hanya dapat dilakukan oleh musyawarah anggota dan disetujui oleh PDM.
- 2) Jika HIMPUSMA dibubarkan, hak milik dan kekayaan organisasi diatur dengan keputusan musyawarah.

Pasal 23
Lain-Lain

- 1) Hal-hal yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.
- 2) Dalam keadaan luar biasa, pengurus dapat mengambil kebijakan, dan dipertanggungjawabkan pada musyawarah anggota.
- 3) Anggaran Dasar ini ditetapkan oleh musyawarah anggota yang mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta, pada tanggal 26 Mei 2007
PENGURUS HIMPUNAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN
SEKOLAH MUHAMMADIYAH (HIMPUSMA) KOTA YOGYAKARTA
PERIODE 2007 – 2010

Ketua Sekretaris
Nur Halim Sumirat, S.Pd.I Khairul Sudarsono, S.Pd.I
NBM. 848.428 NBM. 857.796



Lampiran 3

Pedoman Wawancara dengan Drs. Lasa Hs, M.Si

1. Bagaimana peran anda dalam memajukan Kepustakawanan di Indonesia?
 - a. Mengapa anda mendirikan Organisasi HIMPUSMA?
 - b. Apa itu Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiah?
 - c. Apa alasan anda membuat buku tentang pedoman-pedoman atau petunjuk teknis dalam mengelola perpustakaan?
2. Bagaimana hasil dari peran/kontribusi anda dalam kepustakawanan di Indonesia?
 - a. Apakah Profesi Pustakawan di Indonesia sudah membaik?
 - b. Bagaimana perkembangan perpustakaan-perpustakaan sekolah, umum, dan perguruan tinggi?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara dengan Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha., S.Ag., S.S., M.Si

1. Bagaimana peran/kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawanan di Indonesia ?
 - a. Apakah Ibu tahu tentang organisasi HIMPUSMA yang didirikan oleh Lasa Hs ?
 - b. Bagaimana Pandangan Ibu terhadap organisasi tersebut?
 - c. Apa dampak dari kehadiran organisasi HIMPUSMA terhadap perkembangan profesi pustakawan?
2. Bagaimana hasil dari kontribusi Lasa Hs terhadap kepustakawanan di Indonesia?
3. Adakah kontribusi Lasa Hs terhadap perkembangan Perpustakaan dan Program Studi Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara dengan Abdul Wahid Aziz, A.Md.

1. Jelaskan sejarah terbentuknya HIMPUSMA?
2. Apa Tujuan dari HIMPUSMA?
3. Apa Saja Kegiatan yang ada di HIMPUSMA?
4. Dampak apa yang telah diberikan HIMPUSMA terhadap perkembangan kepastakawanan di Indonesia?
5. Apa kendala dalam yang dirasakan HIMPUSMA?
6. Lasa Hs merupakan pendiri dari organisasi HIMPUSMA. Nah, bagaimana pandangan bapak terhadap sosok Lasa Hs sebagai salah satu tokoh kepastakawanan di Indonesia?

Pedoman Wawancara dengan Drs. Purwono, S.IP., M.Si

1. Lasa Hs merupakan rekan kerja bapak sewaktu di Perpustakaan UGM.
Jelaskan pandangan bapak terhadap sosok Lasa Hs?
2. Lasa Hs telah lama berada dunia kepustakawanan Indonesia. Nah, apa kontribusi Lasa Hs terhadap kepustakawanan di Indonesia?
3. Apa hasil dari kontribusi-kontribusi Lasa Hs tersebut terhadap kepustakawanan di Indonesia?
4. Bapak elah lama mengenal Lasa Hs dan ia pernah menjadi trainer atau tutor untuk diklat tentang perpustakaan. Bisa dijelaskan mengenai hal tersebut?

Pedoman Wawancara dengan Erwin Rismantoro, S.IP

1. Jelaskan sejarah terbentuknya HIMPUSMA?
2. Apa Tujuan dari HIMPUSMA?
3. Apa Saja Kegiatan yang ada di HIMPUSMA?
4. Dampak apa yang telah diberikan HIMPUSMA terhadap perkembangan kepastakawanan di Indonesia?
5. Apa kendala dalam yang dirasakan HIMPUSMA?
6. Lasa Hs merupakan pendiri dari organisasi HIMPUSMA. Nah, bagaimana pandangan bapak terhadap sosok Lasa Hs sebagai salah satu tokoh kepastakawanan di Indonesia?

Pedoman Wawancara dengan Arda Putri Winata, S.IP., MA

1. Ibu merupakan rekan kerja sekaligus murid Lasa Hs. Nah, bagaimana pandangan ibu terhadap sosok figur Lasa Hs?
2. Ibu merupakan salah satu tim penulis buku “Manajemen dan Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muammadiyah-‘Aisiyah”. Apa yang menjadi latar belakang dibuatnya buku ini?
3. Lasa Hs telah lama berada dunia kepustakawanan Indonesia. Nah, apa kontribusi Lasa Hs terhadap kepustakawanan di Indonesia?
4. Apa hasil dari kontribusi-kontribusi Lasa Hs tersebut terhadap kepustakawanan di Indonesia?

Lampiran 4

Transkrip Wawancara dan Reduksi Data

Informan : Drs. Lasa Hs, M.Si

Status : Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hari Tanggal : Jumat, 11 September 2020

Waktu : 13:32 – 15:13 WIB

Tempat : Ruang Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

No.	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<p>P : Apa kontribusi Bapak terhadap kepastakawanan di Indonesia</p> <p>N : itu terbagi-bagi ya mas, yang pertama dalam pendidikan ilmu perpustakaan. Saya dulu mendirikan kursus perpustakaan ketika masih di UGM. Namanya PAPUSTAKGAMA, kursus mengenai perpustakaan yang diadakan pada sore hari dan ini sudah berjalan kurang lebih 5 tahun dari tahun 1992 sampai 1996. Pengajarnya pun dari teman-teman pustakawan UGM. Yang kedua, mengajar di D2 Ilmu Perpustakaan Fakultas Non Teknologi UGM selama 3 tahun. Kemudian masuk ke FISIPOL selama 10 tahun. Kemudian pada saat itu IAIN Sunan Kalijaga akan berubah</p>	<p>Kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia terbagi dalam beberapa bidang, yang pertama dalam bidang pendidikan Lasa Hs mendirikan tempat kursus atau pelatihan tentang perpustakaan yang bernama PAPUSTAKGAMA yang berdiri pada tahun 1992-1996. Kemudian pernah mengajar di D2 Ilmu Perpustakaan Fakultas Non Teknologi UGM selama 3 tahun. Lalu ikut berperan dalam pendirian D3 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan merekomendasikan beberapa</p>

<p>menjadi UIN dan syaratnya masing-masing fakultas harus membuka jurusan umum. Nah pada saat itu dekan Fakultas Adab bapak Dr. Taufiq. Mulai lah didirikan D3 dan lalu didirikan S1. untuk S1 syaratnya ialah harus ada dosen tetap, akhirnya saya mengusulkan ke Pak Taufiq dekan pada saat itu untuk mengangkat Pustakawan UIN menjadi Dosen tetap dengan SK dari Rektor. Saya mengusulkan Bu Sri Rohyanti, Pak Anis, Pak Nurdin. Kemudian saya merekomendasikan Pak Tafri Dosen Fakultas Dakwah, Bu Labibah Dosen dari Fakultas Tarbiyah, dan yang terakhir Pak Djazim Dosen Fakultas Ushuluddin. Yang ketiga, aktif dalam organisasi perpustakaan saya pernah menjadi pengurus IPI DIY, FPTI, FKP2TN, dan di Muhammadiyah saya mendirikan HIMPUSMA tahun 1998. Saya juga mendirikan FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyah), sebenarnya FPPTMA berdiri sejak 2004 atas inisiasi Kepala Perpustakaan UMY Pak Gatot waktu itu dan juga Kepala Perpustakaan UM Malang. Tapi ternyata organisasi ini dari 2004-2012 mati suri dan kemudian pada tahun 2012 waktu saya masuk ke UMY dengan di dukung oleh MPI (Majelis Pustaka Informasi)</p>	<p>pustakawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk diangkat sebagai dosen diantaranya Ibu Sri Rohyanti, Bapak Anis Masruri, dan Bapak Nurdin Laugu. Kemudian merekomendasikan beberapa dosen dari Fakultas lain untuk dipindahkan ke Prodi Ilmu Perpustakaan di antaranya Drs. Labibah Zain, M.LIS dari Fakultas Tarbiyah, Drs. Djazim Rohmadi., Msi dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, dan Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yang kedua, aktif dalam berbagai organisasi dengan menjadi pengurus di berbagai organisasi seperti IPI DIY, FPTI, FKP2TN dan mendirikan sebuah organisasi profesi yaitu HIMPUSMA (Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah) yang didirikan pada tahun 1998 dan juga membangkitkan kembali organisasi FPPTMA (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyah) yang telah lama fakum pada tahun 2012 dan sekaligus menjadi Ketua</p>
--	---

	<p>Muhammadiyah saya di angkat sebagai Ketua FPPTMA. Saya mengusulkan untuk melakukan perbaikan pada website FPPTMA dan kami FPPTMA melakukan bimbingan akreditasi dan sudah ada 23 Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisiyah. Saya selaku ketua FPPTMA juga ikut melahirkan Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Nahdlatul ‘Ulama (APPTNU). Lalu, menjadi juri kepustakawanan DIY sampai delapan kali pergantian kepala BPAD dan terakhir menjadi juri tahun kemaren 2019. Saya juga terlibat dalam penyusunan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) tentang perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Saya pernah menjadi asesor prodi Ilmu Perpustakaan selama 3 tahun (2012-2014) .</p>	<p>FPPTMA sampai sekarang. Ikut dalam melahirkan Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Nahdlatul ‘Ulama (APPTNU). Yang ketiga menjadi juri Lomba Kepustakawanan DIY yang diadakan oleh BPAD DIY. Yang keempat, terlibat dalam penyusunan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) tentang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Yang kelima, menjadi asesor prodi Ilmu Perpustakaan pada tahun 2012-2014.</p>
2.	<p>P : Apa tujuan anda membuat Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisiyah? N : Sekarang ini kan kalau missal nih anda <i>cumlaude</i> pasti ada standardnya kan mas!. Missal nih prodi ilmu perpustakaan uin bagus, nah standardnya apa gitu. Oh alumninya ada yang menonjol atau berprestasi. Perpustakaan perguruan tinggi, Sekolah, Umum itu di ukur dengan akreditasi. Dengan adanya standard ini kan</p>	<p>Tujuan dari dibuatnya Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisiyah ialah agar perpustakaan lebih fokus dan terarah dalam mengembangkan perpustakaannya.</p>

	<p>perpustakaan bisa lebih fokus untuk mewujudkan perpustakaan yang baik..</p> <p>Saya juga dimintai beberapa perpustakaan sekolah ketika mereka akan akreditasi mereka meminta saya untuk di visitasi .</p>	
3.	<p>P : Mengapa anda mendirikan HIMPUSMA dan apakah organisasi ini berdampak terhadap perkembangan profesi pustakawan?</p> <p>N : ada,, jadi dulu ini berdiri dengan nama Himpunan Pustakawan Muhammadiyah. Organisasi ini sempat terlantar beberapa tahun soalnya saya kan di UGM dan susah untuk mengaturnya. Setelah tahun 2000 an dan saya lihat di perpustakaan-perpustakaan sekolah sudah terdapat mahasiswa uin, terus saya kumpulkan. Cah,, aku ki ndue HIMPUSMA sak iki tulung dikelola. bunyinya masih HIMPUSMA cuman singkatannya berubah jadi Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah. Kita sudah punya jaringan ya mas, ada 12 Perpustakaan Sekolah dan websitenya masih ikut dengan website Pengurus Daerah Muhammadiyah wilayah kota. Ini agak macet lagi karena.. aziz pustakawan muhi itu sekarang juga dipasrahi jadi pengurus ATPUSI jadi agak keloloten lah. Kemudian saya itik-itik lagi saya dampingi</p>	<p>HIMPUSMA ini awalnya berdiri dengan nama Himpunan Pustakawan Muhammadiyah.</p> <p>Kemudian pada tahun 2000 an dengan melihat SDM yang memumpuni. Lalu HIMPUSMA berganti kepanjangan yang berubah menjadi Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah dan untuk singkatannya masih sama yaitu HIMPUSMA. sudah terdapat 12 perpustakaan sekolah yang sudah menjadi anggota HIMPUSMA.</p> <p>Lasa Hs menyarankan kepada para Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisiyah di seluruh Indonesia untuk</p>

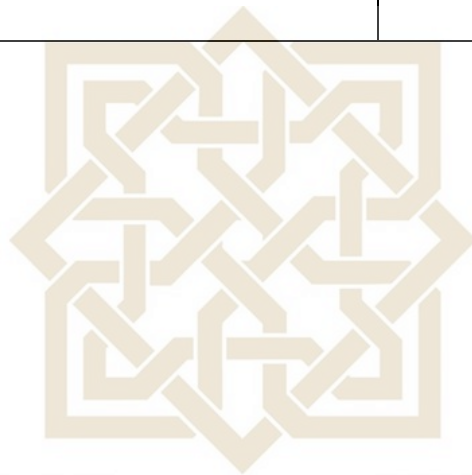
	<p>lagi terus saya sama mas aziz membuat webinar untuk membangkitkan semangat lagi mas ttg pendampingan akreditasi perpustakaan sekolah DIY, dan dari embrio ini,, saya juga sarankan kepada Perpustakaan PTMA seluruh Indonesia untuk membina perpustakaan sekolah di wilayahnya. Saya di magelang itu diminta untuk dibentuk organisasi. Ponorogo juga ada dan kami juga tularkan ide pembentukan HIMPUSMA di kota-kota lain, dan di sukabumi juga ada. Oh iya HIMPUSMA sleman itu juga sudah ada cuman yah pengurus nya kan datang dan pergi.</p>	<p>membina perpustakaan-perpustakaan sekolah yang ada di Wilayahnya masing-masing. Di daerah-daerah lain juga sudah ada organisasi seperti HIMPUSMA diantaranya Ponorogo, Sukabumi, dan Sleman.</p>
4.	<p>P : Apa alasan anda membuat pedoman-pedoman dan petunjuk teknis tentang pengelolaan perpustakaan? N : pertama begini mas, bapak perpustakaan Indonesia mau itu diakui apa tidak ialah Pak Sulis. Pak sulis kan tatanannya kan tinggi,, filosofis teorinya dan kalau filosofis seperti itu kan tidak dapat dicerna oleh kalangan bawah. Lalu saya mencoba untuk jadi jembatannya Pak Sulis. Buku-bukunya pak sulis kan tebal-tebal kan mas. Nah dengan buku tebal seperti itu kan belum tentu sampai ke akar rumput. Yang beli kan mahasiswa-mahasiswa ilmu perpustakaan saja kan. Nah,, artinya apa</p>	<p>Sulistyo-Basuki bisa dibilang sebagai Bapak perpustakaan Indonesia. karya-karyanya yang sangat banyak membahas banyak hal mengenai ilmu perpustakaan, perpustakaan, kearsipan, dan kepastakawanan dan bahasa tulisan beliau sangatlah filosofis, dengan bahasa tulisan yang filosofis tentunya tidak semua kalangan bisa menyerap ilmu-</p>

	<p>bahwa pengelola perpustakaan yang tidak sekolah ilmu perpustakaan kan tidak tau. Nah,, disini terdapat stagnan/kemandekan ilmu. Kemudian saya menjadi jembatan dengan menulis buku dengan yang lebih praktis, jadi tidak banyak teori. Jadi kalau bukunya pak sulis yang teori yang bukuku lebih aplikatif/praktis. Dan memang saya mengarah ke manajemen soalnya kan perubahan sebuah perpustakaan itu dipengaruhi manajemennya bagaimana kualitas SDM nya.apabila seorang punya ilmu perpustakaan tetapi tidak tau manajemen ya ngga akan jalan.</p>	<p>ilmu yang ada . Maka dari situlah Lasa Hs mencoba untuk menjembatannya agar ilmu perpustakaan bisa diserap oleh berbagai kalangan lebih khusus untuk para pengelola perpustakaan yang tidak mengenyam pendidikan ilmu perpustakaan. Kemudian menulis berbagai buku dengan menggunakan bahasa yang lebih praktis seperti halnya buku manajemen perpustakaan, dikarenakan perubahan sebuah perpustakaan itu dipengaruhi oleh manajemennya apakah cara mengatur sebuah perpustakaan sudah baik atau belum.</p>
5.	<p>P : Apa dampak dari Kontribusi anda dalam Kepustakawanan di Indonesia? N : Sebelum saya menulis buku ini (Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisiyah) perpustakaan PTMA yang sudah terakreditasi baru 13 perpustakaan dan setelah terbit buku ini</p>	<p>Dengan terbentuknya standarisasi perpustakaan perguruan tinggi muhammadiyah-‘aisiyah sudah memberikan dampak dengan naiknya jumlah perpustakaan</p>

<p>2018 ini naik jadi 23 perpustakaan PTMA yang sudah Terakreditasi.</p> <p>Seharusnya kan dalam mengatur suatu perpustakaan harus mempunyai visi, misi, dan tujuan yang jelas. Visi itu harus ada nilai kompetisinya ada target 25 tahun kedepan itu mau ngapain. Dari jangka 25 tahun pada 5 tahun pertama mau ngapain? UMY misalnya, 5 tahun pertama (2012-2016) harus unggul dalam informasi Muhammadiyah dan sudah tercapai mas.</p> <p>Indikatornya apa? Pertama Mempunyai Muhammadiyah Corner, Kedua mempunyai jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.</p> <p>Kemudian 5 tahun kedua (2017-2021) unggul dalam sumber daya manusia se DIY dan Alhamdulillah tercapai.</p> <p>Indikatornya pustakawan Perpustakaan UMY Bu Arda Putri Winata telah meraih Juara 1 Pustakawan berprestasi tingkat nasional pada tahun 2019 dan Mas Eko telah menjuarai lomba Pustakawa tingkat provinsi DIY dengan menyabet juara ke-2 pada tahun 2020. Kemudian 5 tahun ketiga (2022-2026) unggul dalam IT. Ini kita sudah mulai ancang-ancang nih mas.. kita sudah buat dengan Penguploadan skripsi secara mandiri, pengurusan bebas pustaka bisa dilakukan secara online, ketika ada mahasiswa bahasa arab kita bisa memberi</p>	<p>yang sudah terakreditasi, yang sebelumnya hanya ada 13 perpustakaan PTMA yang terakreditasi dan setelah adanya standar ini meningkat menjadi 23 perpustakaan PTMA yang sudah terakreditasi.</p> <p>Dengan adanya pedoman-pedoman dalam mengelola sebuah perpustakaan. Jadi perpustakaan akan semakin terarah dalam memajukan perpustakaannya, dalam memajukan sebuah perpustakaan maka haruslah mempunyai visi, misi, dan tujuan yang jelas. Kita harus merancang untuk 25 tahun kedepan kita harus mencapai apa? Dengan memecahnya menjadi per 5 tahun dan tiap 5 tahunnya itu juga dilakukan evaluasi. Contoh seperti Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta</p>
---	---

<p>tau jurnal, buku teksnya ini, tesisnya ini. Kiat itu harus punya visi yang jelas dengan membuat rencana setiap 5 tahun pertama apa?, 5 tahun kedua apa?, 5 tahun ketiga apa? Dan setiap 5 tahun itu di evaluasi tercapai atau tidaknya kalau tercapai pasti akan terlihat dan kalau tidak tercapai maka dicari tau penyebabnya apa. Pustakawan kami prestasinya juga sama dengan dosen, misalnya dosen nulis dan ter index sinta dan pustakawan nulis artikel ter index sinta sama-sama mendapat tiga juta.. artinya ini apa ini sudah di setarakan.</p>	<p>dengan target pada 5 tahun pertama (2012-2016) unggul dalam informasi muhammadiyah dan itu telah tercapai dengan berdirinya Muhammadiyah Corner. Kemudian pada 5 tahun kedua (2017-2021) unggul dalam Sumber Daya Manusia se DIY. Target itu sudah tercapai dengan Bu Arda Putri Winata telah meraih Juara 1 Pustakawan berprestasi tingkat nasional pada tahun 2019 dan Mas Eko telah menjuarai lomba Pustakawa tingkat provinsi DIY dengan menyabet juara ke-2 pada tahun 2020. Lalu pada 5 tahun ketiga (2022-2026) unggul dalam bidang IT. Untuk mencapai target itu Perpustakaan UMY sudah membuat Pengupload an skripsi secara mandiri, pengurusan bebas pustaka dilakukan secara online,</p>
---	--

		dan membuat sebuah aplikasi yang bisa merekomendasikan jurnal, skripsi, tesis, buku teks yang sesuai dengan topik yang diminta.
--	--	---



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Transkrip Wawancara dan Reduksi Data

Informan : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha., S.Ag., S.S., M.Si

Status : Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Hari Tanggal : Sabtu, 10 Oktober 2020

Waktu : 19:37 – 20:36 WIB

Tempat : Melalui Whatsaap

No.	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<p>P : Bagaimana peran/kontribusi Lasa Hs terhadap kepustakawanan di Indonesia?</p> <p>N : Mas, kalau kita bicara peran Pak Lasa kepustakawanan di Indonesia itu bagus, luar biasa banget yah. Yang pertama, beliau memberikan pencerahan melalui karya-karya beliau jadi dari buku tentang perpustakaan sekolah, manajemen perpustakaan, perpustakaan masjid, perpustakaan Muhammadiyah dan sebagainya. Jadi saya inget ketika saya kuliah dulu itu, rujukan yang saya pakai dan temen saya itu ya rujukan dari Pak Lasa. Jadi kalau dikatakan kontribusi Pak Lasa dalam kepustakawanan Indonesia itu bagus banget dan</p>	<p>Kontribusi Lasa Hs dalam Kepustakawanan di Indonesia sudah bagus dengan telah menginspirasi banyak orang dengan melalui karya-karyanya dan ada orang yang belum pernah ketemu dengan Lasa Hs namun sudah tau tentang Lasa Hs situ siapa dengan melalui karya-karyanya, seperti halnya saya semasa kuliah memakai rujukan-rujukan dari Lasa Hs. Bahasa tulisan dari Lasa Hs</p>

	<p>banyak banget dengan memberikan inspirasi kepada semua orang yang terkait dengan bidang kepastakawanan dalam menulis via tulisan beliau. Banyak orang yang tidak mngetahui sosoknya yang mana namun melalui tulisannya itu orang bisa mengenalnya semua. Tulisannya sih ringan-ringan namun berani gitu yah jadi itu dijadikan rujukan untuk semua orang begitu.</p>	<p>ini sangat lah ringan jadi bisa mencakup semua orang.</p>
2.	<p>P : Apa dampak kontribusi Lasa Hs tersebut dalam kepastakawanan di Indonesia? N : baik, ketika bicara tentang dampak kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawanan di Indonesia. dampaknya adalah perkembangan perpustakaan di Indonesia semakin bervariasi karena ada salah satu tokoh di Indonesia yaitu Pak Lasa Hs yang kemudian menggulirkan tentang manajemen perpustakaan sekolah, perpustakaan masjid, perpuustakaan madrasah perpustakaan perguruan tinggi, jadi sangat terdampak. Pemikiran-pemikiran Pak Lasa H situ mewarnai perkembangan dari kepastakawanan di Indonesia, jadi dampaknya kelihatan. Karena beliau memberikan kontribusi</p>	<p>Dampak dari kontribusi Lasa Hs terhadap kepastakawanan di Indonesia ialah perkembangan perpustakaan di Indonesia semakin bervariasi karena melalui karya-karyanya seperti Manajemen Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Masjid, Perpustakaan Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dll. Kemudian Lasa Hs membantu para tenaga-tenaga perpustakaan dalam hal</p>

	<p>yang luar biasa terhadap kepustakawanan di Indonesia, contohnya missal perpustakaan-perpustakaan ketika orang-orang tidak tahu tentang ukuran rak, desain perpustakaan mungkin dulu belum pada tahu tapi ketika Pak Lasa hadir dengan telatennya dengan memberikan literatur tentang pengelolaan dan manajemen sebuah perpustakaan jadi orang-orang di perpustakaan jadi mengetahuinya. Kemudian Pak lasa ini kan juga termasuk kedalam tim pendamping akreditasi di DIY yang dimana kita tahu bahwa di DIY ini tiap tahunnya menerima jatah untuk perpustakaan sekolah ada 100 perpustakaan, nah pak lasa ini berkontribusi dalam mendampingi perpustakaan-perpustakaan kita akreditasi jadi hal tersebut akan mempengaruhi hasil akreditasinya. Dan dari sisi SDM Pak Lasa ini menelurkan pustakawan-pustakawan yang berhasil melalui pendampingan dari beliau.</p>	<p>pengelolaan perpustakaan dan manajemen perpustakaan dengan menyediakan literatur-literatur mengenai hal-hal tersebut. Pak Lasa ini juga pernah menjadi pendamping akreditasi perpustakaan-perpustakaan di DIY dan Lasa Hs ini juga telah melahirkan pustakawan-pustakawan yang berhasil dengan melalui pendampingan dari beliau.</p>
3.	<p>P : Apakah ibu tahu tentang organisasi yang didirikan oleh Lasa Hs yaitu Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah</p>	<p>Pada saat pendiriannya saya ikut mendampingi Pak Lasa dalam mendirikan Himpunan</p>

<p>Muhammadiyah (HIMPUSMA)? Bagaimana pandangan ibuk terhadap organisasi tersebut?</p> <p>Dan apa dampak kehadiran HIMPUSMA terhadap pengembangan perpustakaan sekolah Muhammadiyah?</p> <p>N : Oke, sekarang tentang HIMPUSMA yah. Saya tahu persis HIMPUSMA itu Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah. Jadi saya pada waktu itu juga ikut mendampingi Pak Lasa dalam melahirkan HIMPUSMA itu. Pak Lasa ini memang orang Muhammadiyah tulen yah cuman juga bukan berarti anti dengan yang lain, dengan menjadi pengurus PP Muhammadiyah di Indonesia, pernah menjadi ketua Majelis Pustaka Informasi (MPI) Muhammadiyah. Pak Lasa ini sangat fokus sekali dengan perpustakaan sekolah, waktu dulu Pak Lasa bersama Pak Trisno (Kepala SD Muhammadiyah Sapen) menggalas perpustakaan kemudian embrio dari gagasan Pak Lasa itulah yang menularkan ke perpustakaan-perpustakaan sekolah Muhammadiyah menjadi perpustakaan yang</p>	<p>Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah (HIMPUSMA). Lasa Hs ini sungguh aktif dalam pengembangan lembaga atau organisasi di Muhammadiyah dengan pernah menjabat pengurus PP Muhammadiyah, pernah menjadi Ketua Majelis Pustaka Informasi Muhammadiyah, Menjadi Ketua Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiah (FPPTMA) sampai sekarang, Menjadi Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan mendirikan organisasi profesi yaitu HIMPUSMA. Pada awalnya Pak Lasa bersama dengan Pak Trisno (Kepala Sekolah SD</p>
--	--

<p>keren sekali dan menjadikan perpustakaan Muhammadiyah sebagai patokan dari perpustakaan-perpustakaan lain. Kita tahu bahwa organisasi Muhammadiyah memajukan bidang pendidikannya yah. Nah, Pak Lasa mengambil bagian dari itu dari perpustakaan karena melihat potensi yang luar biasa dari sekolah-sekolah Muhammadiyah di DIY baik itu dari SD, SMP, SMA nya maka dari situlah dibentuk HIMPUSMA. Nah HIMPUSMA inilah yang kemudian menelurkan pustakawan-pustakawan yang sangat bagus dan pustakawan-pustakawan dari HIMPUSMA itu dari mana? Ya dari prodi kita dan bisa di data di perpustakaan sekolah Muhammadiyah (SD, SMP, SMA) di DIY ini merupakan alumni dari Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Lalu pandangan saya terhadap organisasi ini luar biasa karena mereka ini tela mengadvokasi semua perpustakaan-perpustakaan sekolah Muhammadiyah yang ada di Yogyakarta dengan melakukan pendampingan perpustakaan-perpustakaan yang akan akreditasi. Ada juga pustakawan SMA Muhammadiyah 1</p>	<p>Muhammadiyah Sapen) pada waktu itu menggagas sebuah perpustakaan sekolah yang baik yang bisa dijadikan percontohan untuk perpustakaan sekolah-sekolah Muhammadiyah Lainnya. Lasa Hs melihat prospek perpustakaan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang bisa berkembang maju dengan melihat sdm putakawannya berasal dari Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Kemudian terbentuklah HIMPUSMA ini, melalui organisasi in telah lahir tenaga” perpustakaan atau pustakawan yang bagus. Contohnya, Mas Abdul Wahid Aziz, A.Md yang merupakan pustakawan di SMA Muhammadiyah 1</p>
--	--

<p>Yogyakarta yang bernama Mas Abdul Wahid Aziz yang merupakan Pustakawan berprestasi yang juga tokoh pustakawan di HIMPUSMA yang membackup IT untuk seluruh sekolah-sekolah di lingkungan Muhammadiyah dan dia juga memberikan konsultasi tentang proses pengelolaan di perpustakaan sekolah Muhammadiyah dan melakukan diskusi apa saja yang menjadi hambatan para pengelola perpustakaan sekolah. Betapa sangat membantunya HIMPUSMA ini dengan menjadi tempat curhat, keluh kesah bagi para pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah. Nah, dampak kehadiran dari HIMPUSMA ini dalam pengembangan perpustakaan sekolah Muhammadiyah, anda tahu bahwa perpustakaan-perpustakaan sekolah Muhammadiyah sekarang maju-maju, luar biasa dan akreditasinya banyak yang mendapat nilai A dan hal itu tentunya di pengaruhi oleh HIMPUSMA. untuk mendapatkan nilai akreditasi A salah satu faktor yang harus dipenuhi ialah adanya kerjasama dengan organisasi profesi yang ada di dunia</p>	<p>Yogyakarta yang juga pengurus di HIMPUSMA. Mas Aziz ini merupakan pustakawan yang berprestasi dan juga membackup IT untuk seluruh sekolah-sekolah di lingkungan Muhammadiyah. HIMPUSMA ini mengadvokasi Perpustakaan Sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Kota Yogyakarta dengan melakukan pendampingan akreditasi terhadap perpustakaan-perpustakaan yang akan akreditasi dan HIMPUSMA ini menjadi wadah bagi pengelola perpustakaan sekolah muhammadiyah dalam curhat, berdiskusing saling tukar pikiran antara satu sama</p>
--	--

	<p>kepuustakawanan. Nah, HIMPUSMA ini memberikan jalan bahwa ada organisasi profesi muhammadiyah yang bisa di ajak kerjasama dan itu akan memberikan nilai tinggi untuk akreditasinya. Jadi adanya HIMPUSMA ini memberikan garansi majunya perpustakaan-perpustakaan sekolah Muhammadiyah yang ada di DIY. Sekali lagi pak lasa lah yang melahirkan HIMPUSMA ini sampai sekarang terus berkembang dan memberikan warna yang luar biasa bagi perpustakaan-perpustakaan di lingkungan Muhammadiyah dan kalau anda lihat bahwa tidak ada sekolah-sekolah muhammadiyah yang perpustakaan jelek, sudah bagus-bagus semua dan sangat menarik sekali. Hal tersebut juga didukung oleh pendanaan yang bagus dan juga didukung dengan SDM pengelola perpustakaan yang baik.</p>	<p>lainnya. Dengan hadirnya oranisasi ini berdampak kepada perpustakaan-perpustakaan sekolah yang maju-maju, dengan telah banyak perpustakaan yang terakreditasi A dan yang jelas dengan kehadiran HIMPUSMA perpustakaan-perpustakaan tersebut bisa mengadakan kerjasama dalam hal mengelola perpustakaan atau pun yang lainnya dan itu menjadi poin yang penting ketika sebuah perpustakaan di akreditasi.</p>
4.	<p>P : Adakah kontribusi Lasa Hs terhadap perkembangan perpustakaan dan program studi ilmu perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga?</p>	<p>Pak lasa merupakan salah satu orang yang ikut dalam melahirkan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan</p>

<p>N : oke, Pak lasa ini merupakan salah satu orang yang ikut dalam melahirkan Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Jadi dulu waktu Dekan Fakultas Adab itu Almarhum Pak Taufiq mendapatkan dukungan dari Forum Kajian Budaya Agama (FKBA). Maka dari situlah Pak Lasa diajak oleh Pak Taufiq untuk ikut melahirkan Prodi ini yang kemudian membuat proposal dan Pak Lasa ikut andil dan waktu itu kita juga hampir tiap malam untuk melembur mengerjakan proposal di rumah Pak Umar Sidiq. Yang kemudian Pak Lasa, Pak Umar, Pak Pur diangkat menjadi Dosen LB di Prodi kita dan sampa pada akhirnya ada peraturan yang tidak memperbolehkan adanya dosen LB di tempat kita. Nah begitu luar biasanya prodi ilmu perpustakaan kita ini lahir atas perjuangan pak lasa yang telah mendesain kurikulumnya, mendesain strategi belajarnya sehingga lahirlah D3 Prodi Ilmu Perpustakaan waktu itu dan jalan karena waktu itu yang mudah pembukaanya ialah D3 yah. Baru setelah 1 tahun muncullah S1 Prodi Ilmu Perpustakaan. Jadi kita</p>	<p>Kalijaga. Ketika dulu Dekan Fakultas Adab itu Alm. Pak Taufiq akan mendirikan prodi umum di Fakultas Adab dan waktu itu setelah mendapat dukungan dari Forum Kajian Budaya Agama (FKBA) Pak Taufiq mengajak Pak Lasa untuk ikut dalam melahirkan Prodi D3 Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga.</p> <p>Waktu itu Pak Lasa di temani dengan Pak Umar dan Pak Purwono diangkat menjadi Dosen LB di Prodi namun hal tersebut tidak bertahan lama karna setelah beberapa tahun keluarlah peraturan yang mengatur tidak diperbolehkannya Dosen LB mengajar di sebuah Prodi.</p> <p>Pak Lasa dalam melahirkan Prodi ini ikut andil dalam</p>
--	--

	<p>beruntung karena di DIY ini kita mempunyai Pak Lasa karena beliau tokoh pustakawan nasional dan beliau adalah pustakawan utama pertama di Jogja. Pustakawan utama itu kalau dalam jenjang Dosen sama halnya dengan Profesor. Jadi yang pecah telur sebagai pustakawan utama di jogja ya pak lasa itu.</p> <p>Demikian juga terkait dengan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang tak luput dari besutan Pak Lasa.</p>	<p>membuat desain kurikulumnya dan membuat strategi pembelajarannya, kemudian lahir Prodi D3 Ilmu Perpustakaan dan 1 tahun kemudian lahir S1 Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga. Lasa Hs merupakan tokoh pustakawan di Indonesia dan beliau adalah pustakawan utama pertama di DIY, Pustakawan utama itu kalau dalam jenjang Dosen seperti Profesor.</p>
5.	<p>P : Bagaimana pandangan ibu tentang sosok Lasa Hs sebagai salah satu tokoh kepustakawanan di Indonesia?</p> <p>N : Jadi, pandangan saya terhadap Lasa Hs sebagai salah satu tokoh kepustakawanan di Indonesia. yang pertama, saya itu muridnya beliau di dunia kepustakawanan dan dulu Pak Lasa itu teman kuliah saya ketika kuliah S2 di UGM. Kemudian juga menjadi kolega, dulu</p>	<p>Saya ini merupakan murid sekaligus rekan dari Pak Lasa sewaktu kuliah S2 di UGM dan juga menjadi kolega saya dulu ketika mengajar dan ketika dulu di LSM saat di undang training tentang perpustakaan saya juga disandingkan dengan Pak</p>

<p>dalam mengajar modelnya <i>team teaching</i> nah saya itu selalu dengan Pak Lasa. Ketika dulu di LSM mengasih training itu pasti saya disandingkan dengan Pak Lasa. Jadi saya tau benar dengan Pak Lasa, nah apa yang menarik dari Pak Lasa ini beliau merupakan orang yang sederhana, ngga neko-neko, kemudian beliau ini ngga menganggap bahwa orang lain itu bukan lawan tapi kawan, jadi ketika ada orang yang ingin maju beliau akan senang dan bakal membantu. Kan ada orang tuh ketika ada orang yang maju menganggap bahwa wahh ini sainganku begitu dan Pak Lasa ini tidak begitu baik dengan temen-temennya yang senior pun berhubungan baik dan juga kepada saya dan teman-teman baik sekali dengan memberikan wejangan untuk ayo menulis-menulis.</p> <p>Saya tahu bahwa Pak Lasa ini istiqomah dalam hal menulis dan ini yang seperti saya dan temen-temen susah meniru begitu dan beliau pernah berkata “ Menulislah sebelum Mati” nah itu semboyannya kan keren banget. Beliau ini ketika sesudah tahajud atau setelah subuh itu</p>	<p>Lasa, Nah saya tau benar dengan Pak Lasa. Pak Lasa ini merupakan orang yang menarik dengan gaya hidupnya yang sederhana, dan beliau ini ketika ada orang baru muncul beliau tidak menganggap bahwa orang itu lawan melainkan kawan dan beliau juga akan membantu orang itu ketika terdapat kendala, dan Beliau ini orangnya <i>humble</i> ke semua orang baik dengan teman-temannya ataupun dengan yang muda-muda.</p> <p>Pak Lasa ini istiqomah dalam hal menulis dengan setelah sholat tahajud atau sholat subuh beliau akan menyempatkan menulis walau hanya dapat satu lembar dan beliau juga</p>
--	--

<p>menyempatkan untuk menulis walaupun hanya dapat satu lembar dan hal itu sudah dilakukan sejak dulu kala sejak saya kenal pertama dengan beliau karena saya kenal dengan beliau pertama kali itu melalui karyanya yaitu Kamus Istilah Perpustakaan di Universitas Indonesia ketika saya masih kuliah tahun 1995 nah jadi kan udah lama sekali beliau berkarya. Kemudian yang berikutnya beliau itu kebabakan yahh beliau itu ketika mengajar sangat merangkul sekali dan sopan sekali dengan dosen-dosen muda dan itu membuat kami sungkan dan kagum dengan beliau. Pak Lasa ini bisa dibilang seorang bapak, pustakawan, ilmuwan dan sekarang setelah pensiun dari UGM beliau kan langsung digaeet oleh UMY yah menjadi Kepala Perpustakaan UMY sampai sekarang. Nah ada beberapa pendapat bahwa seorang pimpinan perpus itu harus lah yang muda yang larinya bisa kenceng namun kita bisa lihat bahwa Pak Lasa ini walaupun sudah sepuh sudah pensiun tapi larinya juga kenceng jadi teori itu terpatahan oleh keberadaan Pak Lasa. Ketika Perpustakaan</p>	<p>pernah berkata bahwa “Menulislah Sebelum Mati”. Pak lasa ini juga bisa dibilang seorang Bapak, Pustakawan, dan Ilmuwan karena ketika mengajar beliau bisa merangkul mahasiswanya. Walaupun sudah berumur pak lasa ini tak kalah gesit dengan para pemuda-pemuda dengan setelah pensiun dari UGM beliau langsung diangkat oleh UMY untuk menjadi Kepala Perpustakaan UMY sampai sekarang. Ketika memimpin Perpustakaan UMY beliau telah membuat terobosan-terobosan baru yang membuat Perpustakaan UMY sekarang menjadi Perpustakaan yang Maju. Dengan umur yang sudah tak lagi muda pak lasa ini masih sangat gesit, ketika</p>
---	--

<p> UMY itu di pegang Pak Lasa jadi maju sekali dan hubungan dengan dosen-dosen baik sekali. kemudian merekrut pustakawan-pustakawannya dari alumni kita jadi beiau juga tidak melupakan alumni yang menjadi tempat beliau mengajar dulu dan bahkan temen-temen yang direkrut oleh beliau dan sekarang menjadi pustakawan di UMY itu menjadi luar biasa sekali karena tiap harinya di bombing oleh Pak Lasa gitu yah. Kemudian dari sisi TI beiau juga ngga gaptek walaupun beliau tidak tahu beliau akan meminta kepada orang lain untuk membantunya. Beliau ini selain pustakawan beliau juga seorang ustadz yang bisa ceramah juga begitu, jadi beliau itu satu-satunya tokoh pustakawan yang saya kenal di Jogja yang luar biasa ang tanpa pamrih, yang tidak merasa besar padahal beliau orang yang besar, dan tidak merasa ingin dihormati jadi itulah Pak Lasa dan dari dulu jadi teman dari dulu menjadi teman sekelas, kemudian jadi kolega, kemudian jadi teman se universitas dan sifat-sifat itu ngga luntur bahkan terus istiqomah sampai sekarang dan hal-hal itu lah yang bisa </p>	<p> ada sesuatu hal yang tidak dikuasai oleh beliau maka beliau tak akan sungkan untuk bertanya kepada yang lebih menguasai. </p>
--	---

	<p>diambil dari pak lasa yang bisa kita tiru baik itu sebagai koleganya atau mahasiswa sekarang.</p> <p>Yang terakhir adalah pak lasa sekarang masih menulis yah jadi itu sangat membanggakan sekali yah dan masih akan terus di perpustakaan.</p> <p>Sekarang kan Pak Lasa menjadi Ketua Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyah (FPPTMA) seluruh Indonesia. Pak Lasa ini juga melakukan pendampingan akreditasi untuk perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi dikarenakan pengalaman beliau dan nertworkingnya yang bagus sekali dan beliau ini juga tidak pelit ilmu ketika ada orang datang ke beliau dan ingin belajar beliau dengan senang hati akan mengajarnya karena harapan Pak Lasa akan muncullah Lasa Muda yang lain yang akan melebihi beliau dan mengantiknya.</p>	
--	---	--

Transkrip Wawancara dan Reduksi Data

Informan : Abdul Wahid Aziz, A.Md.

Status : Ketua Satu Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah
Muhammadiyah (HIMPUSMA)

Hari Tanggal : Kamis, 24 September 2020

Waktu : 10:12-10:45 WIB

Tempat : Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

No.	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<p>P : Apa itu HIMPUSMA? dan jelaskan sejarah berdirinya HIMPUSMA?</p> <p>N : Jadi, HIMPUSMA menurut informasi yang saya terima. Saya tahun 2012 baru mulai bergabung dengan HIMPUSMA. Informasi yang saya terima, HIMPUSMA merupakan organisasi profesi tenaga perpustakaan sekolah tertua dibandingkan dengan organisasi profesi tenaga perpustakaan sekolah lainnya. HIMPUSMA itu merupakan singkatan dari Himpunan Pengelola Perpustakaan Muhammadiyah yang didirikan oleh tiga orang yang salah satunya Pak Lasa. Nah, waktu itu didirikan hanya di kota Yogyakarta saja kemudian dengan seiring berjalannya waktu mungkin dari segi kegiatan belum begitu aktif ya. Dalam segi</p>	<p>HIMPUSMA merupakan salah satu organisasi profesi tenaga perpustakaan sekolah tertua. HIMPUSMA merupakan singkatan dari Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah. Organisasi ini didirikan oleh tiga orang yang salah satunya ialah Lasa Hs dan organisasi ini berdomisili di daerah Kota Yogyakarta. HIMPUSMA ini dibawah pengawasan Majelis Pustaka Informasi Muhammadiyah. Dalam perjalanannya organisasi ini sempat mati suri</p>

	<p>strukturalnya bahwa HIMPUSMA ini dibawah Majelis Pustaka dan Informasi Muhammadiyah, jadi majelis itu membahawahi Perpustakaan dan Informasi di Muhammadiyah dan tak hanya sekolah saja melainkan ada PCM, PRM. Dulu memang kegiatan berjalan dengan aktif tapi sekarang-sekarang sudah mulai off jadi seolah-olah kayak mati suri begitu dan dari segi SDM kita belum begitu banyak dan tenaga perpustakaan atau anggota yang fokus terhadap organisasi ini masih sedikit jadi organisasi ini belum berjalan dengan maksimal.</p> <p>Awalnya saya masuk ke sebagai anggota kemudian saya di angkat menjadi pengurus sebagai Ketua Satu. Dalam struktural kepengurusan ada Ketua Umum, Ketua Satu, Ketua Dua, Ketua Tiga. Ketua Umum itu yang membidangi semuanya, Ketua Satu yang garis koordinasinya di tingkat SMA, Ketua Duanya di level SMP, dan Ketua Tiganya di level SD kemudian masih ada Sekertaris dan Bendahara.</p>	<p>dikarenakan SDM yang belum memumpuni. Dalam struktur kepengurusannya organisasi ini terdapat Ketua Umum yang membawahi semuanya, lalu Ketua Satu mengkoordinasikan para anggota di tingkat SMA, Kemudian Ketua Dua mengkoordinasikan para anggota di tingkat SMP, lalu Ketua Ketiga mengkoordinasikan para anggota di tingkat SD, Kemudian ada Sekertaris, Bendahara, dan Anggota.</p>
2.	<p>P : Apa tujuan dari HIMPUSMA? N : Membangun silaturahmi antar pengelola perpustakaan muhammadiyah dan harapannya dengan adanya silaturahmi ini bisa muncul diskusi untuk memberikan masukan, ide, dan menggali kompetensi.</p>	<p>Dapat memberikan wadah bagi para anggota untuk melakukan diskusi, bertukar pikiran, saling memberkan masukan ide atau gagasan, dan menggali kompetensi</p>

	Sama halnya dengan organisasi lain yang dijadikan ajang untuk saling bertukar pikiran.	masing-masing para anggota.
3.	<p>P : Apa saja kegiatan dari HIMPUSMA?</p> <p>N : banyak sih, yang sudah kita lakukan ialah membangun Perpustakaan PDM, kemudian peningkatan kompetensi itu biasanya ada Seminar, Workshop, Training of Trainer, dan semacam Diklat. Kita kerjasamanya dengan UMY, UAD, UNISA, dan SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2 yang dari segi pendanaannya yang kuat.</p>	<p>Terdapat beberapa kegiatan sudah dijalankan di HIMPUSMA yaitu</p> <p>Membangun Perpustakaan PDM, Peningkatan kompetensi dengan mengadakan Seminar, Workshop, Training of Trainer, dan Diklat. Dalam berkegiatan HIMPUSMA sering bekerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah di DIY seperti Perpustakaan UMY, Perpustakaan UAD, Perpustakaan UNISA, dan terkadang juga bekerjasama dengan Perpustakaan sekolah Muhammadiyah seperti Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan Perpustakaan SMA 2 Muhammadiyah Yogyakarta.</p>

4.	<p>P : Apa Dampak yang diberikan HIMPUSMA terhadap pengelola perpustakaan sekolah muhammadiyah?</p> <p>N : Dampaknya terhadap sekolah yang bergabung dengan organisasi ini saya kira banyak tenaga perpustakaan sekolah yang saling membantu seperti tenaga perpustakaan SD Sapen membantu perpustakaan SD Muhammadiyah Kauman. Kita juga membangun sebuah portal katalog induk yang bernama (libmuh.org) yang merupakan katalog induk untuk perpustakaan sekolah muhammadiyah. Hal itu menurut saya merupakan sebuah inovasi dari HIMPUSMA untuk membangun sebuah komunikasi virtual dan dengan ini bisa dikatakan bahwa sekolah muhammadiyah dari segi pengelolaan perpustakaannya sudah bagus dan bisa dibilang di Kota Yogyakarta saya bilang bisa merajai lah soalnya dari segi kompetensi SDM maupun pengelolaan perpustakaannya sekolah muhammadiyah dibandingkan dengan sekolah negeri itu masih bagus sekolah muhammadiyah dan kalau ada lomba kalau tidak ada penyendirian antara sekolah muhammadiyah dengan sekolah negeri maka kebanyakan yang akan menjuarai ialah sekolah muhammadiyah soalnya sekolah muhammadiyah lebih</p>	<p>Pertama, memberikan bantuan tenaga perpustakaan kepada perpustakaan yang membutuhkan. Seperti, tenaga perpustakaan SD Sapen memberikan bantuan kepada perpustakaan SD Muhammadiyah Kauman, Kemudian membangun portal katalog induk untuk perpustakaan sekolah muhammadiyah yang bernama (libmuh.org).</p>
----	--	--

	<p>unggul dari segi SDM, Supras, Finansial, dan dari sisi kepedulian pimpinan dan <i>stake holder</i> itu kan kita kan lebih bagus. Nah itu juga bagian dari prestisius atau keunggulan dari sebuah organisasi bagaimana kita bisa mengambil atau memberikan sebuah inovasi dengan diskusi untuk saling bertukar pikiran, memecahkan masalah, memberikan sebuah solusi. Nah hal-hal seperti itu tadi yang kita bangun dari HIMPUSMA.</p>	
5.	<p>P : Bagaimana pandangan bapak terhadap sosok Lasa Hs yang merupakan salah satu tokoh kepastakawanan di Indonesia? N : Bicara tentang kepastakawanan, menurut saya sebagai pustakawan perpustakaan sekolah muhammadiyah sudah tidak bisa terlepas dari sosok pak Lasa Hs. Dari segi karyannya yang begitu banyak dan menjadi refrensi temen-temen di perpustakaan sehingga itu mempengaruhi cara berpikir orang-orang yang telah membaca buku beliau. Waktu jaman kuliah dulu saya juga sering mencari refrensi dari Pak Lasa dari segi pemikirannya dan kiprahnya di dunia kepastakawanan yang tercurahkan dalam karya-karyanya seperti Kamus Kepustakawanan, Manajemen Perpustakaan. Hal itu sampai sekarang</p>	<p>Sosok Lasa Hs sudah takasing dalam kepastakawanan. Beliau Sudah membuat banyak karya dan dari karya-karyanya tersebut telah banyak digunakan oleh teman-teman di perpustakaan sebagai bahan referensi dan tentunya mempengaruhi cara berpikir orang yang telah membaca bukunya mengenai kepastakawanan. Dalam perkembangan kepastakawanan di Indonesia Lasa Hs sudah menjadi nama besar disana. Dengan tanpa melihat jabatan fungsionalnya</p>

<p>menjadi bahan acuan kami dalam standar pengelolaan perpustakaan. Kalau Kepustakawanan di Indonesia Pak Lasa Hs sudah menjadi nama besar disana selain dari jabatan fungsional pak lasa sebagai pustakawan utama. Yaa dari karya-karyanya itu kita bisa melihat perpustakaan dan instansi yang menggunakan karya-karya beliau sebagai referensi dalam proses pengelolaannya tentunya. Kalau saya sebagai tenaga perpustakaan sekolah muhammadiyah tentu Pak Lasa sebagai bapak baik itu di HIMPUSMA, Sekolah Muhammadiyah tidak terlepas dari nama Pak Lasa Hs karena dimanapun Pak Lasa pasti mendampingi kami sekolah-sekolah muhammadiyah dari sisi organisasi maupun dari sisi <i>personality</i> lembaga institusinya dan kalau ada kaitannya dengan Muhammadiyah Pak Lasa pasti hadir disana baik itu memberikan motivasi kemudian memberikan inovasi atau apapun pokoknya selalu ada dalam hal yang dibutuhkan oleh perpustakaan khususnya di Amal Usaha Muhammadiyah mulai dari titik bawah sampai titik atas baik itu dari Paud/TK, SD, SMP, SMA, dan sampai tingkat Universitas. Pak lasa juga sebagai Ketua FPPTMA dan sebagai pembina di HIMPUSMA dan kiprah beliau sudah tidak diragukan lagi dalam</p>	<p>sebagai pustakawan utam. Beliau besar melalui karya-karyanya, telah banyak perpustakaan dan instansi pemerintah yang menggunakan karya-karya beliau sebagai bahan referensi dalam proses pengelolaan perpustakaan. Dalam lingkup perpustakaan sekolah muhammadiyah sudah tak asing lagi dengan nama Lasa Hs, karena dimanapun pasti akan mendampingi perpustakaan-perpustakaan sekolah muhammadiyah dari sisi organisasi yaitu di HIMPUSMA maupun dari sisi <i>personality</i> lembaga institusinya. Kemudian Lasa Hs juga sering memberikan motivasi dan inovasi pada perpustakaan khususnya di Amal Usaha Muhammadiyah mulai dari titik bawah sampai titik atas baik itu dari Paud/TK, SD, SMP, SMA, dan sampai tingkat Universitas. Lasa Hs juga sebagai Ketua</p>
--	--

	<p>kepuustakawanan di Institusi Muhammadiyah.</p>	<p>FPPTMA dan sebagai pembina di HIMPUSMA dan kiprah beliau sudah tidak diragukan lagi dalam kepuustakawanan di Institusi Muhammadiyah.</p>
6.	<p>P : Apa Kontribusi Lasa Hs terhadap Kepuustakawanan di Indonesia? N : kontribusinya beliau yaitu dengan menuangkan ide-idenya melalui karya-karyanya tersebut dengan otomatis hal itu akan mempengaruhi cara berpikir orang yang telah membaca Karya-karyanya beliau. Dan tak luput yang menjadikan buku beliau seperti manajemen perpustakaan sebagai acuan dalam mengelola sebuah perpustakaan. Jadi tidak mustahil apabila Pak Lasa dimana-mana dijadikan narasumber karena dari karya-karyanya telah menginspirasi banyak orang terutama dalam mengembangkan sebuah perpustakaan.</p>	<p>Dengan membuat banyak karya-karya mengenai kepuustakawanan dan melalui karya-karyanya tersebut secara langsung mempengaruhi para pembacanya dalam berpikir mengenai kepuustakawanan Dan Lasa Hs telah banyak diminta untuk dijadikan narasumber karena dari karya-karyanya telah menginspirasi banyak orang terutama dalam mengembangkan sebuah perpustakaan.</p>

Transkrip Wawancara dan Reduksi Data

Informan : Drs. Purwono, S.IP., M.Si

Status : Pensiunan Pustakawan Utama

Hari Tanggal : Sabtu, 14 November 2020

Waktu : 09:59 – 10:30 WIB

Tempat : Rumah Bapak Purwono

No	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<p>P: Saya sudah menggali beberapa informasi mengenai Pak Lasa dan saya menemukan bahwa Pak Purno merupakan salah satu rekan perjuangannya di dunia kepustakawanan. Mungkin bisa dijelaskan sedikit Pak, gambaran dari Pak Purwono mengenai sosok Pak Lasa HS begitu?</p> <p>N: Pak Lasa itu, orangnya secara intelektual memang cerdas, tawadhu dan khusyuk memang. Dia dulu kan dari pendidikan dasar sampai dengan tingkat menengah kan di pondok di Solo. Terus, tahun 1967 kuliah di Fakultas Sastra bersama-sama saya. Pak Lasa ambil jurusan Sastra Arab atau Timur Tengah,</p>	<p>Lasa Hs dikenal oleh rekan kerja dan seperjuangannya sebagai sosok yang cerdas secara intelektual, tawadu dan khusyu' dan khusyu'.</p> <p>“Pak Lasa itu, orangnya secara intelektual memang cerdas, tawadhu dan khusyu' memang. Dia dulu kan dari pendidikan dasar sampai dengan tingkat menengah kan di pondok di Solo.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Lasa Hs mulai berhubungan dengan dunia kepustakawanan ketika beliau menjadi mahasiswa Sastra arab atau Timur Tengah sekaligus pustakawan</p>

<p>saya sejarah. Kemudian sambil bekerja Pak Lasa jadi Pustakawan di Fakultas Kehutanan UGM, saya di Fakultas Sastra kemudian saya pindah di Farmasi terus di Pusat, terus terakhir di Teknik. Sementara itu Pak Lasa, dari Fakultas Kehutanan itu, setelah lulus S1 pindah di Fakultas Teknologi Pertanian, kemudian pindah ke Perpustakaan Pusat, saya dari Perpustakaan Pusat pindah ke Fakultas Teknik. Jadi, terakhir saya pensiunnya di Fakultas Teknik, Pak Lasa pensiunnya di Perpustakaan Pusat. Ceritane ngunu kui Mas. Terus di dunia kepastakawanan, Pak Lasa bisa mencapai jabatan tertinggi bersama-sama dengan saya, Pustakawan Ahli Utama. Waktu itu, manusia langka Mas, di seluruh Indonesia ini. Di perguruan tinggi hanya ada tiga Mas, saya, Pak Lasa, Bu Sri Ratnaningsih UNAIR. Gitu Mas. Terus, Pak Lasa banyak buku yang diterbitkan. Itu yang mendorong sehingga bisa mencapai jabatan tertinggi di dunia kepastakawanan. Waktu itu pengukuhannya bersama-sama dengan saya juga, itu di UGM.</p>	<p>di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.</p> <p>“Terus, tahun 1967 kuliah di Fakultas Sastra bersama-sama saya. Pak Lasa ambil jurusan Sastra Arab atau Timur Tengah, saya sejarah. Kemudian sambil bekerja Pak Lasa jadi Pustakawan di Fakultas Kehutanan UGM, saya di Fakultas Sastra kemudian saya pindah di Farmasi terus di Pusat, terus terakhir di Teknik.” (Kutipan Wawancara)</p>
--	---

	<p>Biasanya pengukuhan itu di Perpustakaan, tapi oleh rektor diminta diselenggarakan di UGM.</p> <p>Semua biaya ditanggung oleh UGM dan Perpustakaan sehingga orang Perpustakaan yang datang ke UGM bukan kita yang ke sana, kan biasanya hanya semua di Perpustakaan Pusat di aula Perpustakaan itu. Kemudian, di dunia Diklat, Pak Lasa dan saya mengajar, waktu itu ada program D2 di Fakultas Teknologi terus kemudian program itu diubah menjadi D3 yang berada di FISIPOL, sementara itu di perpustakaan sendiri menyelenggarakan kursus Mas untuk teman-teman yang sudah bekerja atau mau bekerja tapi belum memiliki sertifikat. Itu saya dan Pak Lasa antara lain bersama staf yang lain menyelenggarakan diklat itu sehingga saya kira hampir seluruh Pustakawan di Indonesia ini pernah ketemu saya dan Pak Lasa, tapi waktu itu saya dan Pak Lasa pensiunnya tahun 2012, pada usia 65 tahun. Gitu Mas.</p>	
2.	<p>P : Apa Kontribusi Lasa Hs terhadap Kepustakawanan di Indonesia?</p>	<p>Kontribusi utama yang diberikan oleh Lasa Hs dalam bidang</p>

<p>N : Kontribusi Pak Lasa dalam dunia kepastakawanan sambil beliau memang bekerja di perpustakaan dan berhasil menduduki jabatan pangkat tertinggi, Pustakawan Utama, dia juga memberikan pendidikan dan pelatihan di berbagai pusat pendidikan Mas. Kalau di UGM waktu itu ada kursus PTPU namanya, Pendidikan Teknisi Perpustakaan kemudian diubah lagi menjadi Diklat Perpustakaan atau apa istilahnya.</p> <p>P: PAPUSTAK GAMA bukan Pak?</p> <p>N: Ah, PAPUSTAK GAMA itu kursus yang diselenggarakan oleh ibu Sawitri, antara lain yang ngajar Pak Lasa. Jadi, pada waktu itu ketika ada pergantian kepemimpinan di UGM. Setelah Bu Sawitri, periode berikutnya Pak Jatmito. Pak Jatmito tetap menyelenggarakan kursus di UGM itu, sementara itu Bu Sawitri dia menyelenggarakan kursus sendiri di Pogung sana yang disebut dengan PAPUSTAK GAMA itu. Kemudian setelah Bu Sawitri wafat, sudah tidak ada yang melanjutkan programnya Bu Sawitri.</p>	<p>kepastakawanan antara lain adalah turut andil dalam pendidikan dan pelatihan kepastakawanan baik secara formal maupun non formal serta turut andil dalam pengembangan profesi pustakawan melalui diklat maupun melalui pembinaan dengan kerjasama lembaga-lembaga tertentu. Lasa Hs mencapai jabatan tertinggi di dunia kepastakawanan yakni diangkat sebagai Pustakawan Ahli Utama di perguruan tinggi berkat buku-buku yang beliau terbitkan.</p> <p>“Terus, Pak Lasa banyak buku yang diterbitkan. Itu yang mendorong sehingga bisa mencapai jabatan tertinggi di dunia kepastakawanan.”</p> <p>(Kutipan Wawancara)</p> <p>Setelah menjadi Pustakawan Ahli Utama, Lasa Hs aktif dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepastakawanan serta diklat di berbagai pusat pendidikan, seperti</p>
--	---

<p>Kemudian programnya Pak Jatmiko tetap diselenggarakan oleh Perpustakaan UGM, pengganti-penggantinya itu. Di samping, waktu itu ada program D3 Perpustakaan di FISIPOL, kemudian juga ada program S2 Manajemen Perpustakaan di Sekolah Pascasarjana. Waktu itu UGM tidak mau menerima program S1 karena merasa bebannya sudah terlalu berat. Terus akhirnya, kita bersama-sama teman-teman di UIN membuka program D3. D3 berkembang kemudian menjadi S1. S1 berkembang kemudian ada S2. Selama ini, saya dan Pak Lasa tetap berkecimpung di bidang itu, saya dan Pak Lasa memang Pustakawan. Statusnya bukan Dosen, tetapi karena keahlian dan karena senioritas, kami kan dipercaya untuk mengajar. Jadi, kontribusi utama yang diberikan Pak Lasa di bidang pendidikan dan pelatihan kepustakawanan, kemudian karya tulis, Mas. Sudah dapat biografinya Pak Lasa belum?</p> <p>P: Sampun Pak, dari websitenya FPPTMA</p>	<p>di Universitas Gadjah Mada dan di Perpustakaan UGM.</p> <p>“Kemudian, di dunia Diklat, Pak Lasa dan saya mengajar, waktu itu ada program D2 di Fakultas Teknologi terus kemudian program itu diubah menjadi D3 yang berada di FISIPOL, sementara itu di perpustakaan sendiri menyelenggarakan kursus Mas untuk teman-teman yang sudah bekerja atau mau bekerja tapi belum memiliki sertifikat. Itu saya dan Pak Lasa antara lain bersama staf yang lain menyelenggarakan diklat itu sehingga saya kira hampir seluruh Pustakawan di Indonesia ini pernah ketemu saya dan Pak Lasa, tapi waktu itu saya dan Pak Lasa pensiunnya tahun 2012, pada usia 65 tahun. Gitu Mas.”</p> <p>(Kutipan Wawancara)</p> <p>Lasa Hs juga turut andil dalam memberikan pelajaran pada kursus kepustakawanan PAPUSTAK</p>
--	--

<p>N: Ya, kan banyak sekali dia karyanya. Sejak dia di pondok itu, nulis terus dia. Jadi, ya memang kontribusinya dan dia memang dia anu mas. Apa itu, bersifat mendidik pada siapa pun, gak peduli. Di samping dia memang ustadz, dia memang pustakawan. Kemudian banyak kerjasama yang dilakukan antara lain dengan Badan Perpustakaan Daerah, di sana juga ada diklat, nah itu, saya dan Pak Lasa diminta mengajar di sana juga. Terus, bimbingan Pustakawan sehingga banyak Pustakawan kita di DIY ini, terutama yang di anggota IPI, itu banyak meraih prestasi hingga tingkat nasional. Dulu pernah mas, juara 1, 2, 3 itu disabet DIY semua Mas. UGM-nya dua, UNY. Setelah itu UMY, muridnya Pak Lasa itu, kalau sekarang yang terakhir ini, Badan Perpustakaan Daerah yang sekarang namanya sudah berganti itu, gak tau saya. Itu antara kontribusi untuk pendidikan baik formal maupun non formal. Yang formal, mengajar di UGM D2, D3, kemudian D3 S1 di UIN Sunan Kalijaga. Kemudian juga, tutorial UT mas,</p>	<p>GAMA yang diselenggarakan oleh ibu Sawitri. “Ah, PAPUSTAK GAMA itu kursus yang diselenggarakan oleh ibu Sawitri, antara lain yang ngajar Pak Lasa.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Lasa Hs juga aktif memberi bimbingan dan pelatihan kepustakawanan dalam diklat yang dilaksanakan oleh lembaga tertentu, seperti yang diselenggarakan oleh Badan Perpustakaan Daerah. “Kemudian banyak kerjasama yang dilakukan antara lain dengan Badan Perpustakaan Daerah, di sana juga ada diklat, nah itu, saya dan Pak Lasa diminta mengajar di sana juga.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Lasa Hs juga berperan aktif dalam memberikan bimbingan pada pustakawan-pustakawan di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga tidak sedikit pustakawan yang meraih</p>
--	---

<p>kemudian diklat yang di Badan Daerah itu. Kemudian, kami juga bersama-sama dengan teman-teman Fakultas Adab waktu itu, bekerjasama dengan Depag untuk melakukan pembinaan perpustakaan madrasah di enam provinsi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, NTB. Dari tahun 2001 sampai tahun 2004. Jadi, kontribusi yang diberikan itu dalam pengembangan profesi yaitu tadi, diklat, pendidikan formal non formal, kemudian pembinaan di lembaga-lembaga itu. Kemudian saya dan Pak Lasa pensiun pada Mei 2012, Pak Lasa tetap berkecimpung di dunia kepustakawanan menjadi Presiden PTMA. Lah itu, anak buahnya banyak yang berprestasi Mas, baik di dalam maupun di luar negeri. Baik itu yang di Magelang.</p>	<p>prestasi baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.</p> <p>“Terus, bimbingan Pustakawan sehingga banyak Pustakawan kita di DIY ini, terutama yang di anggota IPI, itu banyak meraih prestasi hingga tingkat nasional. Dulu pernah mas, juara 1, 2, 3 itu disabet DIY semua Mas. UGM-nya dua, UNY. Setelah itu UMY, muridnya Pak Lasa itu, kalau sekarang yang terakhir ini, Badan Perpustakaan Daerah yang sekarang namanya sudah berganti itu, gak tau saya.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Untuk pendidikan perpustakaan secara formal, Lasa Hs mengajar D2 dan D3 UGM kemudian D3 dan S1 di UIN Sunan Kalijaga serta memberikan pelatihan di Universitas Terbuka.</p> <p>“Yang formal, mengajar di UGM D2, D3, kemudian D3 S1 di UIN Sunan Kalijaga. Kemudian juga, tutorial UT</p>
--	---

		mas, kemudian diklat yang di Badan Daerah itu.” (Kutipan Wawancara)
4.	<p>P: Kemudian selanjutnya, kan tadi menyinggung Bapak sama Pak Lasa ikut dalam pendirian Prodi D3 Ilmu Perpustakaan UIN, begitu Pak. Mungkin bisa sedikit cerita gitu Pak, kan kalo nggak salah saya juga kemarin wawancara dengan Ibu Sri Rohyanti, bahwasanya Pak Pur sama Pak Lasa itu juga sempat mengajar di sana, diangkat jadi dosen di Prodi Ilmu Perpustakaan UIN begitu. Mungkin bisa cerita sedikit, begitu Pak</p> <p>N: Jadi, ketika Depag menghendaki pengembangan perpustakaan madrasah itu, maka didirikanlah program D3 Perpustakaan di Fakultas Adab. Waktu itu kan, belum ada staf pengajarnya Mas, terus akhirnya, kami teman-teman dari UGM dan UNY, terutama yang Muslim, itu bersama-sama mendirikan program yang ada di UIN itu. Ditambah dengan Pak Umar Sidik itu yang dari Pusat</p>	<p>Pada tahun 2001 hingga tahun 2004, Lasa Hs turut andil dalam program pembinaan perpustakaan madrasah di enam provinsi yaitu Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, NTB yang diselenggarakan berkat kerjasama antara Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga dan Departemen Agama.</p> <p>“Kemudian, kami juga bersama-sama dengan teman-teman Fakultas Adab waktu itu, bekerjasama dengan Depag untuk melakukan pembinaan perpustakaan madrasah di enam provinsi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, NTB. Dari tahun 2001 sampai tahun 2004.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Lasa Hs mengajar sebagai dosen luar biasa di program studi D3 Ilmu Perpustakaan sejak pendirian</p>

<p>Bahasa. Terus, atas izin Rektor, jadi antar institusi Mas, UIN minta secara resmi ke Rektor UGM untuk membantu menyelenggarakan pendidikan itu sehingga temen-temen yang dari UGM dan dari UNY plus Pak Umar yang dari Pusat Bahasa itu, bersama-sama mengajar di sana untuk mata kuliah intinya, sementara itu yang mata kuliah lain diampuh oleh dosen-dosen UIN sendiri. Kemudian, waktu itu ada program UKKP, UKKP itu Unit Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Dikti. Kemudian, teman-teman sekolah S1 khusus, di bidang perpustakaan, jadi <i>double degree</i> Mas. Seperti, Bu Sri Rohyanti, Pak Anis, terus Khusnul. Itu dia utusan dari Depag, sementara itu saya dan temen-temen utusan dari UGM, ketemu di UI, Depok. Terus, lulus S1, pulang berarti sudah memperkuat barisan sehingga mereka langsung waktu itu Pak Anis, Bu Sri, terus Labibah, Khusnul, Pak Djazim dan sebagainya, dulu itu semuanya Pustakawan Mas. Terus, murtad semua jadi dosen. Terus,</p>	<p>program studi tersebut hingga pada tahun 2015.</p> <p>“Itu ada SK-nya. Itu SK-nya diberikan per tahun mas. Sejak tahun 1998 atau 1988 atau berapa saya lupa. Jadi SK itu diberikan yang dosen LB itu loh ya, itu per tahun Mas.”</p> <p>(Kutipan Wawancara)</p>
---	--

<p>perpustakaan komplang(?) Mas nggak ada anu. Tapi, mereka tetap wajib bekerja di perpustakaan walaupun nanti statusnya berubah menjadi dosen. Sementara itu, yang dari UGM, saya, Pak Tri, Pak Lasa dan sebagainya itu, Bu Sri Rumani, itu tetap sebagai Pustakawan. Jadi di sana sebagai dosen luar biasa istilahnya.</p> <p>P: Tapi itu berlangsung berapa tahun Pak? Bapak dan Pak Lasa dan teman-teman itu ngajar?</p> <p>N: Itu ada SK-nya. Itu SK-nya diberikan per tahun mas. Sejak tahun 1998 atau 1988 atau berapa saya lupa. Jadi SK itu diberikan yang dosen LB itu loh ya, itu per tahun Mas.</p> <p>P: Sampai tahun berapa Pak?</p> <p>N: Tahun 2015 itu, saya mengundurkan diri itu. Saya mau dibuatkan SK lagi, saya nggak mau. Terus Pak Lasa aktif di UMY itu, akhirnya jadi Presiden PTMA itu.</p> <p>Kemudian, ini Pak. Kan tadi udah menyinggung tentang kontribusinya Pak Lasa terhadap kepastakawanan di Indonesia diantaranya pendidikan dan kepelatihan di</p>	
--	--

	bidang kepastakawanan, terus bimbingan pustakawan dan melalui karya-karyanya yang menginspirasi banyak orang.	
5.	<p>P : Menurut dari sudut pandang Bapak, dari kontribusi-kontribusinya Pak Lasa itu, apakah ada dampaknya terhadap mungkin dari teman-teman Pustakawan di lingkup Indonesia ini begitu?</p> <p>N : Dari kontribusi yang diberikan itu, ternyata tingkat produktivitas karya tulis temen-temen Pustakawan menjadi meningkat. Di samping mereka memang ada tuntutan, terutama yang ASN untuk kenaikan pangkat dan jabatan itu, antara lain untuk angka kreditnya kan, itu menulis. Lah mereka pada konsul terus pada minta bimbingan ke Pak Lasa dan bukunya banyak kan, Pak Lasa. Semboyannya Pak Lasa itu kan, “Jangan tidur sebelum membaca, Jangan mati sebelum menulis buku.” Dan itu beliaunya konsekuen Mas. Jadi, bangun tidur tuh tahajud, terus dzikir, nulis sampai adzan subuh, kemudian karena beliau imam di sana, habis dari masjid nulis lagi sampai pagi.</p>	<p>Kontribusi Lasa Hs terhadap dunia kepastakawanan di Indonesia berdampak pada tingkat produktivitas karya-karya tulis yang ditelurkan oleh pustakawan-pustakawan di Indonesia. Dalam hal ini, banyak pustakawan yang sering meminta bimbingan Lasa Hs guna kesempurnaan karya tulis mereka.</p> <p>“Dari kontribusi yang diberikan itu, ternyata tingkat produktivitas karya tulis temen-temen Pustakawan menjadi meningkat.” (Kutipan Wawancara)</p>

Transkrip Wawancara dan Reduksi Data

Informan : Erwin Rismanto, S.IP

Status : Pustakawan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Hari Tanggal : Senin, 30 November 2020

Waktu : 20:15 – 20:52 WIB

Tempat : Aplikasi Whatsapp

No	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<p>P: Bagaimana pandangan bapak terhadap sosok Pak Lasa Hs?</p> <p>N: Sosok dosen yg rendah hati dan sabar dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa</p>	<p>Lasa HS dianggap sebagai sosok dosen (pembimbing) yang rendah hati dan sabar dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa atau yang menjadi bimbingannya.</p> <p>“Sosok dosen yg rendah hati dan sabar dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa” (Kutipan Wawancara)</p>
2.	<p>P: Dari kontribusi nya pak lasa tadi dalam kepastakawanan di Indonesia, apa dampak yang dirasakan?</p>	<p>Bagi dunia kepastakawanan Indonesia, Lasa Hs berkontribusi dalam dalam menelurkan pedoman</p>

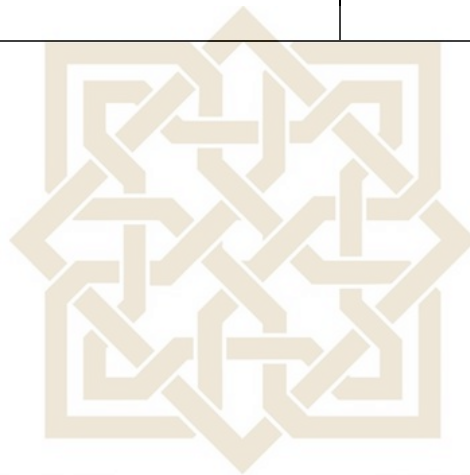
<p>N: Adanya rasa kekeluargaan yg erat antar keluarga Muhammadiyah yg di dalam himpusma.</p>	<p>dan manajemen perpustakaan serta mendirikan wadah organisasi profesi pustakawan.</p> <p>“Kontribusi dalam menelurkan pedoman, manajemen perpustakaan dan juga wadah organisasi profesi pustakawan.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Bagi anggota profesi pustakawan yang dibimbing atau pernah diketuai oleh Lasa Hs seperti bagi para anggota HIMPUSMA, kontribusi yang diberikan oleh beliau berdampak pada eratnya rasa kekeluargaan antar keluarga Muhammadiyah yang tergabung di dalam HIMPUSMA.</p> <p>“Adanya rasa kekeluargaan yg erat antar keluarga Muhammadiyah yg di dalam himpusma.” (Kutipan Wawancara)</p>
--	---

3.	<p>P: Saya mendapat informasi bahwa bapak adalah Ketua Umum HIMPUSMA (Himpunan Pengelola Perpustakaan Sekolah Muhammadiyah). Nah, mungkin bapak bisa menjelaskan apa itu HIMPUSMA?</p> <p>N: himpunan pengelola perpustakaan Muhammadiyah. Suatu wadah pustakawan yg di dalamnya mencakup sekolah Muhammadiyah mulai dr SD - SMA/SMK kota jogya</p>	<p>HIMPUSMA atau Himpunan Pengelola Perpustakaan Muhammadiyah merupakan suatu organisasi yang mewadahi pustakawan dari berbagai perpustakaan sekolah Muhammadiyah mulai dari SD - SMA/SMK di kota Yogyakarta.</p> <p>“himpunan pengelola perpustakaan Muhammadiyah. Suatu wadah pustakawan yg di dalamnya mencakup sekolah Muhammadiyah mulai dr SD - SMA/SMK kota jogya.” (Kutipan Wawancara)</p>
4.	<p>P: Apa dampak dari kehadiran HIMPUSMA ini terhadap peningkatan kualitas SDM pengelola perpustakaan sekolah Muhammadiyah?</p> <p>N: Adanya pendampingan sekolah2 yg dulunya kurang percaya diri dalam</p>	<p>1. Dalam praktiknya kehadiran HIMPUSMA berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola perpustakaan Muhammadiyah. Hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan diklat dan</p>

	<p>mengelola perpustakaan menjadi sekolah yg luar biasa dng adanya diklat2 yg himpusma adakan dan juga penilaian sekolah antar sekolah Muhammadiyah</p>	<p>pendampingan serta penilaian antar sekolah Muhammadiyah terhadap sekolah-sekolah yang dulunya kurang percaya diri dalam mengelola perpustakaan sehingga melahirkan perpustakaan-perpustakaan sekolah yang luar biasa.</p> <p>“Adanya pendampingan sekolah2 yg dulunya kurang percaya diri dalam mengelola perpustakaan menjadi sekolah yg luar biasa dng adanya diklat2 yg himpusma adakan dan juga penilaian sekolah antar sekolah Muhammadiyah.”</p> <p>(Kutipan Wawancara)</p>
5.	<p>P: Bisa dijelaskan untuk struktur organisasi dari HIMPUSMA ini?</p> <p>N: himpusma adalah organisasi yg di bawah pengawasan langsung dr MPI PDM KOTA JOGYA/ majlis pustaka dan informasi.</p>	<p>2. Secara struktural HIMPUSMA merupakan organisasi yang berada di bawah pengawasan langsung Majelis Pustaka dan Informasi (MPI PDM) kota Yogyakarta. Organisasi ini secara umum</p>

	<p>Ketua umum Erwin Rismanto,S.IP</p> <p>ketua 1/lingkup SMA Abdul Aziz,AMd</p> <p>ketua 2 /lingkup SMP /Subhi waltono, S.IP</p> <p>ketua 3/ lingkup SD LIA Mahmudah, S.IP dan Destri Wulandari, S.IP</p> <p>Sekretaris LIA MAHMUDAH,S.IP</p> <p>Bendahara DESTRI WULANDARI,S.IP</p>	<p>diketaui oleh Erwin Rismanto, S.IP dengan ketua 1/ lingkup SMA oleh Abdul Aziz, AMd, ketua 2/ lingkup SMP oleh Subhi waltono, S.IP dan ketua 3/ lingkup SD oleh Lia Mahmudah, S.IP dan Destri Wulandari, S.IP yang juga masing-masing menjabat sebagai sekretaris dan bendahara organisasi tersebut.</p>
6.	<p>P: Terdapat beberapa karya dari Pak Lasa Hs yang membahas ttg pedoman Perpustakaan madrasah, manajemen perpustakaan sekolah, dll. Nah, bapak sebagai pengelola perpustakaan sekolah apa dampak yang dirasakan dengan kehadiran literatur" dari pak lasa tersebut?</p> <p>N: Sangat luar biasa karena literatur itu bisa dan sesuai dng sekolah kami yg berbasis sekolah Muhammadiyah/madrasah yg</p>	<p>Karya tulis yang ditelurkan oleh Lasa HS terkait manajemen dan pengelolaan perpustakaan sekolah sangat berdampak besar bagi pelaksanaan perpustakaan sekolah terutama perpustakaan sekolah Muhammadiyah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Erwin, Ketua HIMPUSMA melalui potongan wawancara berikut:</p> <p>“Sangat luar biasa karena literatur itu bisa dan sesuai dng sekolah kami yg berbasis sekolah Muhammadiyah/madrasah yg</p>

didalamnya akan kaya sumber buku tentang pembagian agama/ismuba/Islam kemuhammadiyah dan bahasa Arab.	didalamnya akan kaya sumber buku tentang pembagian agama/ismuba/Islam kemuhammadiyah dan bahasa Arab.”
---	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Transkrip Wawancara dan Reduksi Data

Informan : Arda Putri Winata, S.IP., MA

Status : Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Hari Tanggal : Jumat, 4 Desember 2020

Waktu : 08:34 – 08:52

Tempat : Aplikasi Whatsapp

No	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	<p>P: Mungkin bisa dijelaskan menurut mbak Arda bagaimana seorang Pak Lasa Hs itu seperti apa?</p> <p>N: Pak Lasa itu orang yang bisa memotivasi. Ada hal-hal yang beliau langsung berikan contoh, ada yang diberikan himbauan, ada juga bahkan yang sanksi ketika misalnya kita tidak mau diajak maju. Tapi ada beberapa hal yang menjadi kelemahan beliau ketika misalnya kita berbicara tentang kemajuan teknologi, adaptasi teknologi, nah itu beliau agak lama respon soal itu</p>	<p>Lasa Hs oleh rekan kerja dan orang-orang yang beliau bawahi dipandang sebagai sosok yang mampu memberikan motivasi. Dalam hal ini, Lasa Hs tidak segan-segan memberikan bimbingan dan contoh, himbauan hingga sanksi bagi orang-orang di sekitarnya yang tidak ingin diajak maju.</p> <p>“Pak Lasa itu orang yang bisa memotivasi. Ada hal-hal yang beliau langsung berikan contoh, ada yang diberikan himbauan, ada juga bahkan yang sanksi ketika misalnya kita tidak</p>

	<p>karena memang beliau kurangnya disitu.</p>	<p>mau diajak maju.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Lasa Hs memiliki kekurangan dalam hal adaptasi penggunaan teknologi.</p> <p>“Tapi ada beberapa hal yang menjadi kelemahan beliau ketika misalnya kita berbicara tentang kemajuan teknologi, adaptasi teknologi, nah itu beliau agak lama respon soal itu karena memang beliau kurangnya disitu.” (Kutipan Wawancara)</p>
2.	<p>P: Apa kontribusi dari Pak Lasa Hs dalam kepustakawanan di Indonesia?</p> <p>N: Banyak yah, kalau kita eh baca berapa banyak karya yang sudah beliau keluarkan dan memang eh untuk ilmu perpustakaan di Indonesia hanya beberapa saja tokoh-tokoh yang menulis ya, misalnya Prof Sulis, Pak Lasa kemudian Pak Blasius. Nah itu kan sebenarnya terlihat yah tokoh-tokoh yang memang konsen dalam pengembangan ilmu perpustakaan itu</p>	<p>Lasa Hs merupakan salah satu dari sedikit tokoh kepustakawanan di Indonesia yang berkontribusi dalam menelurkan karya berupa buku terkait dunia kepustakawanan.</p> <p>“Banyak yah, kalau kita eh baca berapa banyak karya yang sudah beliau keluarkan dan memang eh untuk ilmu perpustakaan di Indonesia hanya beberapa saja tokoh-tokoh yang menulis ya,</p>

<p>terlihat. Dan Pak Lasa banyak sekali karyanya, mulai dari pengembangan eh apa klasifikasi Muhammadiyah, kemudian eh manajemen Perpustakaan, kemudian juga eh masih banyak lah pokoknya kalau Pak Lasa.</p>	<p>misalnya Prof Sulis, Pak Lasa kemudian Pak Blasius. Nah itu kan sebenarnya terlihat yah tokoh-tokoh yang memang konsen dalam pengembangan ilmu perpustakaan itu terlihat.” (Kutipan Wawancara)</p> <p>Buku-buku karya Lasa Hs mencakup berbagai topik bahasan yang terkait dengan dunia perpustakaan, mulai dari pengembangan klasifikasi Muhammadiyah, manajemen perpustakaan dan berbagai buku terkait ilmu perpustakaan lainnya.</p> <p>“Dan Pak Lasa banyak sekali karyanya, mulai dari pengembangan eh apa klasifikasi Muhammadiyah, kemudian eh manajemen perpustakaan, kemudian juga eh masih banyak lah pokoknya kalau Pak Lasa.” (Kutipan Wawancara)</p>
---	--

3.	<p>P: Apa dampak dari kontribusi yang telah diberikan pak lasa hs terhadap kepustakawan di Indonesia?</p> <p>N: Ya dampaknya sehingga eh generasi yang sekarang ini bisa mudah mempelajari, karena memang perkembangan ilmu perpus itu kan kalo di luar pesat dan daya serap eh masyarakat Indonesia dengan kemajuan itu dengan bahasa yang eh menggunakan bahasa asing itu agak eh menjadi ken.. sedikit kendala gitu yah sehingga ketika para tokoh-tokoh ini, termasuk Pak Lasa memberikan kontribusi, jadi lebih mudah lagi dipelajari untuk generasi selanjutnya.</p>	<p>Kontribusi Lasa Hs memberikan dampak yang luar biasa terhadap dunia kepustakawan di Indonesia dimana dampaknya masih dapat dirasakan hingga sekarang.</p> <p>Dalam hal ini, berkat buku-buku dengan bahasan terkait dunia perpustakaan yang beliau terbitkan, masyarakat Indonesia mampu mempelajari hal-hal yang sebelumnya lebih banyak dibahas dalam literatur bahasa asing dengan lebih mudah.</p> <p>“Ya dampaknya sehingga eh generasi yang sekarang ini bisa mudah mempelajari, karena memang perkembangan ilmu perpus itu kan kalo di luar pesat dan daya serap eh masyarakat Indonesia dengan kemajuan itu dengan bahasa yang eh menggunakan bahasa asing itu agak eh menjadi ken.. sedikit kendala gitu yah sehingga ketika para tokoh-tokoh ini, termasuk Pak Lasa memberikan kontribusi, jadi lebih mudah lagi dipelajari untuk generasi selanjutnya.” (Kutipan Wawancara)</p>
----	--	---

4.	<p>P: Saya melihat bahwa pak lasa hs itu telah berhasil menelurkan pustakawan" yang berprestasi seperti mbak Arda, Mas Eko, Mas Aziz, dll. Nah, bagaimana sih Pak lasa ini dalam membimbing mbak Arda dan rekan sehingga mbak Arda dan rekan" bisa mendapatkan berbagai prestasi seperti itu?</p> <p>N: Eh ya itu eh itu berawal dari paksaan ya. Semua Pak Lasa itu pasti memaksa dulu. Jadi, memang beliau eh juga tidak asal memilih gitu ya. Jadi, siapa kira-kira yang sudah memiliki modal, kemudian dengan sedikit dorongan ditambah lagi eh proses belajar, eh kami dipaksa untuk eh berkontri.. apa berkompetisi ya biar apa ya paling tidak untuk mengukur sejauh mana sih kemampuan kita, apa yang belum kita punya itu Pak Lasa mendorongnya seperti itu. Kadang-kadang tidak segan-segan Pak Lasa memberikan fasilitas,</p>	<p>Dalam menelurkan pustakawan-pustakawan yang berprestasi, Lasa Hs 'memaksa' pustakawan-pustakawan yang beliau anggap memiliki modal agar mau belajar dan berkembang hingga berkompetisi guna mengukur sejauh mana kemampuan dan pengetahuan mereka dalam hal kepustakawanan.</p> <p>"Eh ya itu eh itu berawal dari paksaan ya. Semua Pak Lasa itu pasti memaksa dulu. Jadi, memang beliau eh juga tidak asal memilih gitu ya. Jadi, siapa kira-kira yang sudah memiliki modal, kemudian dengan sedikit dorongan ditambah lagi eh proses belajar, eh kami dipaksa untuk eh berkontri.. apa berkompetisi ya biar apa ya paling tidak untuk mengukur sejauh mana sih kemampuan kita, apa yang belum kita punya itu Pak Lasa mendorongnya seperti itu." (Kutipan Wawancara)</p> <p>Dalam membimbing pusakawan untuk berprestasi, Lasa Hs tidak segan-segan dalam memberikan</p>
----	--	---

	<p>misalnya ada pustakawan kami yang kurang pd berbicara di depan publik, eh kita mengadakan kegiatan untuk mengundang narasumber langsung <i>trainer</i>, begitu beliau oke, seperti itu.</p>	<p>fasilitas yang memadai. Hal ini terbukti dengan inisiasi beliau untuk mengadakan kegiatan pelatihan tentang <i>public speaking</i> dengan mengundang <i>trainer</i> ahli guna melatih pustakawan-pustakawan yang memiliki masalah kepercayaan diri ketika berbicara di depan publik.</p> <p>“Kadang-kadang tidak segan-segan Pak Lasa memberikan fasilitas, misalnya ada pustakawan kami yang kurang pd berbicara di depan publik, eh kita mengadakan kegiatan untuk mengundang narasumber langsung <i>trainer</i>, begitu beliau oke, seperti itu.” (Kutipan Wawancara)</p>
5.	<p>P: Mbak Arda ini kan salah satu tim penulis bukunya pak lasa yang berjudul "Manajemen dan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyah". Nah, apa yang menjadi latarbelakang penulisan buku ini? Dan saya mendengar dari pak lasa bahwa</p>	<p>Buku Manajemen dan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyah yang disusun oleh Lasa Hs dan timnya dilatarbelakangi oleh adanya beberapa Perpustakaan Perguruan Tinggi</p>

<p>kehadiran dari buku ini telah meningkatkan jumlah Perpustakaan PTMA yang terakreditasi dari 12 perpustakaan menjadi 23 Perpustakaan yang sudah terakreditasi. Nah, mungkin bisa disebutkan 23 perpustakaan tersebut itu mana saja?</p> <p>N: Latar belakang menulis buku itu karena memang ada beberapa Perpustakaan PTMA yang belum dikelola dengan baik sehingga diperlukan eh <i>rule</i> gitu ya panduan, pedoman itu untuk mereka ikuti. Nah, kemudian juga ada beberapa hal yang tidak bisa di-<i>cover</i> dengan eh eh a atau bahkan lebih tinggi gitu yah, jadi standar eh perpustakaan itu yang ada kan tinggi sekali, sementara standar perguruan tinggi gitu ya. Perguruan tinggi itu kan terdiri dari sekolah tinggi, akademi, politeknik, seperti itu. Nah itu ada sedikit perbedaan sehingga Pak Lasa memberikan sentuhan eh khusus</p>	<p>Muhammadiyah-Aisiyah yang belum dikelola dengan baik dan tidak mampu memenuhi standar yang telah ada sehingga perlu adanya standar yang disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi baik yang berupa sekolah tinggi, akademi, politeknik maupun perguruan tinggi serupa lainnya.</p> <p>“Latar belakang menulis buku itu karena memang ada beberapa Perpustakaan PTMA yang belum dikelola dengan baik sehingga diperlukan eh <i>rule</i> gitu ya panduan, pedoman itu untuk mereka ikuti. Nah, kemudian juga ada beberapa hal yang tidak bisa di-<i>cover</i> dengan eh eh a atau bahkan lebih tinggi gitu yah, jadi standar eh perpustakaan itu yang ada kan tinggi sekali, sementara standar perguruan tinggi gitu ya. Perguruan tinggi itu kan terdiri dari sekolah tinggi, akademi, politeknik, seperti itu. Nah itu ada sedikit perbedaan sehingga Pak Lasa memberikan sentuhan eh khusus untuk para ini tadi perguruan tinggi yang levelnya eh itu tadi yang saya sebutkan sehingga dirasa perlu untuk membuat</p>
---	---

<p>untuk para ini tadi perguruan tinggi yang levelnya eh itu tadi yang saya sebutkan sehingga dirasa perlu untuk membuat eh atau menulis buku ini.</p>	<p>eh atau menulis buku ini.” (Kutipan Wawancara)</p>
--	---



Lampiran 5

Dokumentasi Proses Wawancara

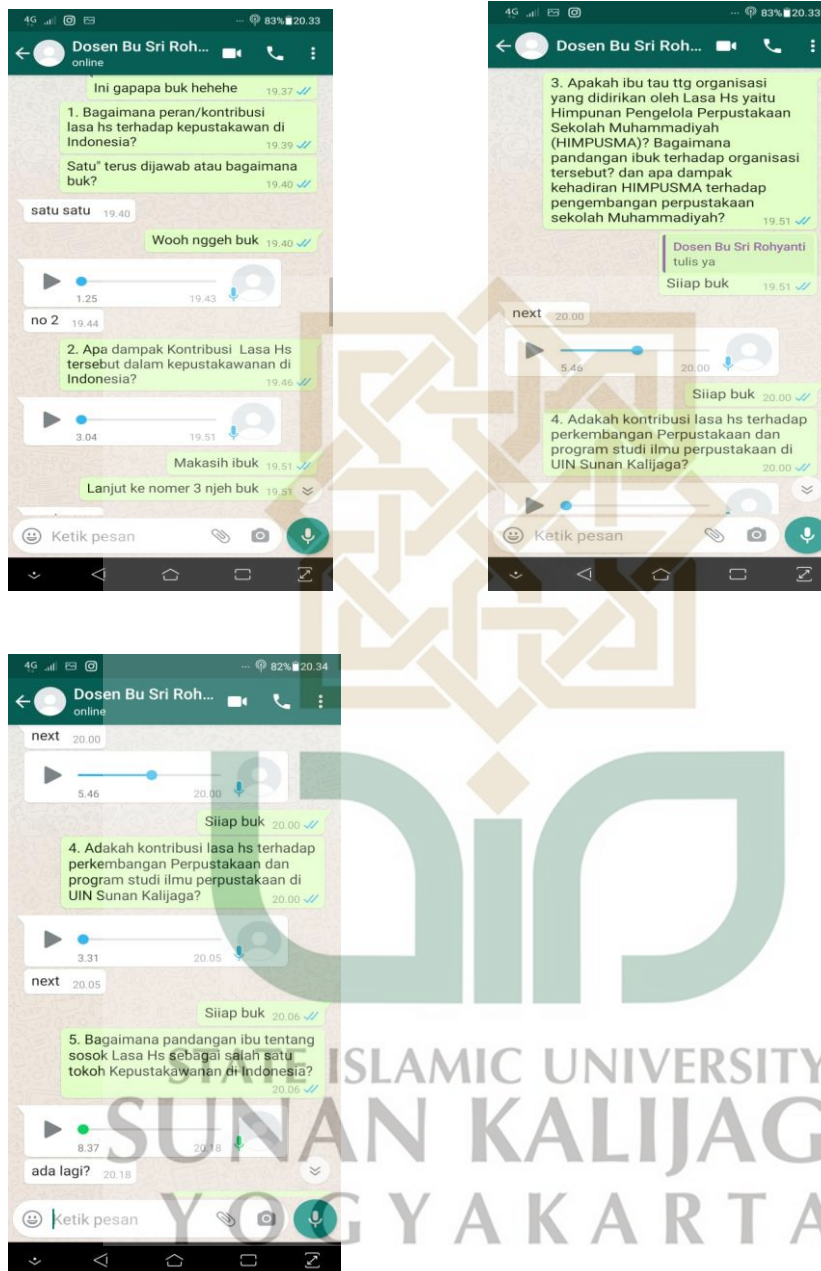
1. Foto wawancara dengan Bapak Drs. Lasa Hs



2. Foto wawancara dengan Bapak Abdul Wahid Aziz, A.Md



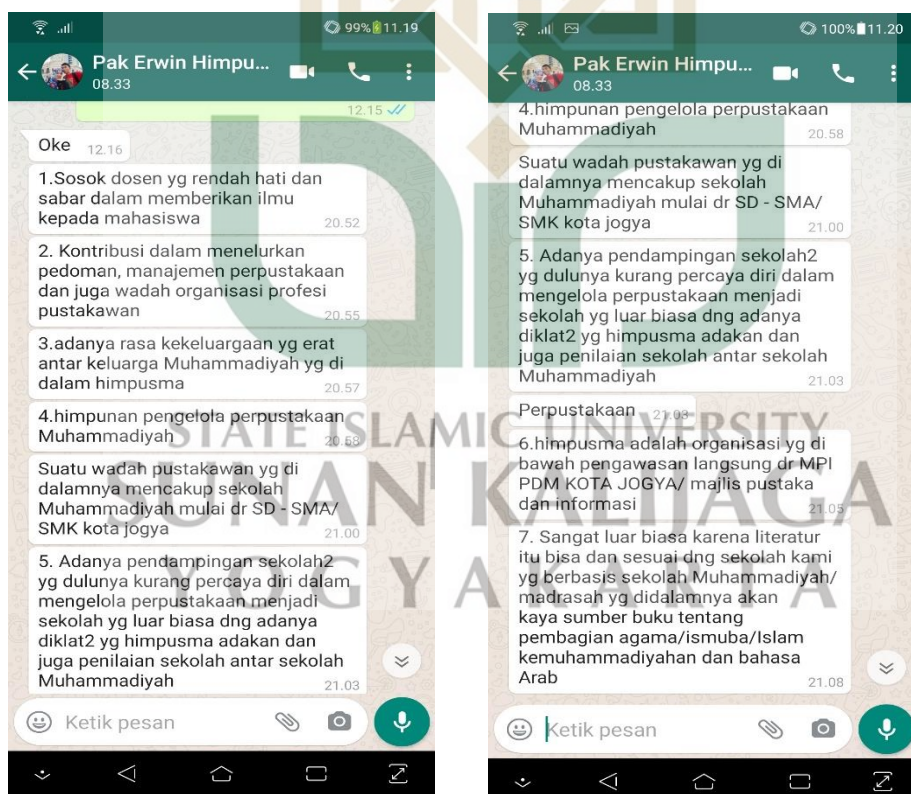
3. Foto wawancara dengan Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha., S.Ag., S.S., M.Si



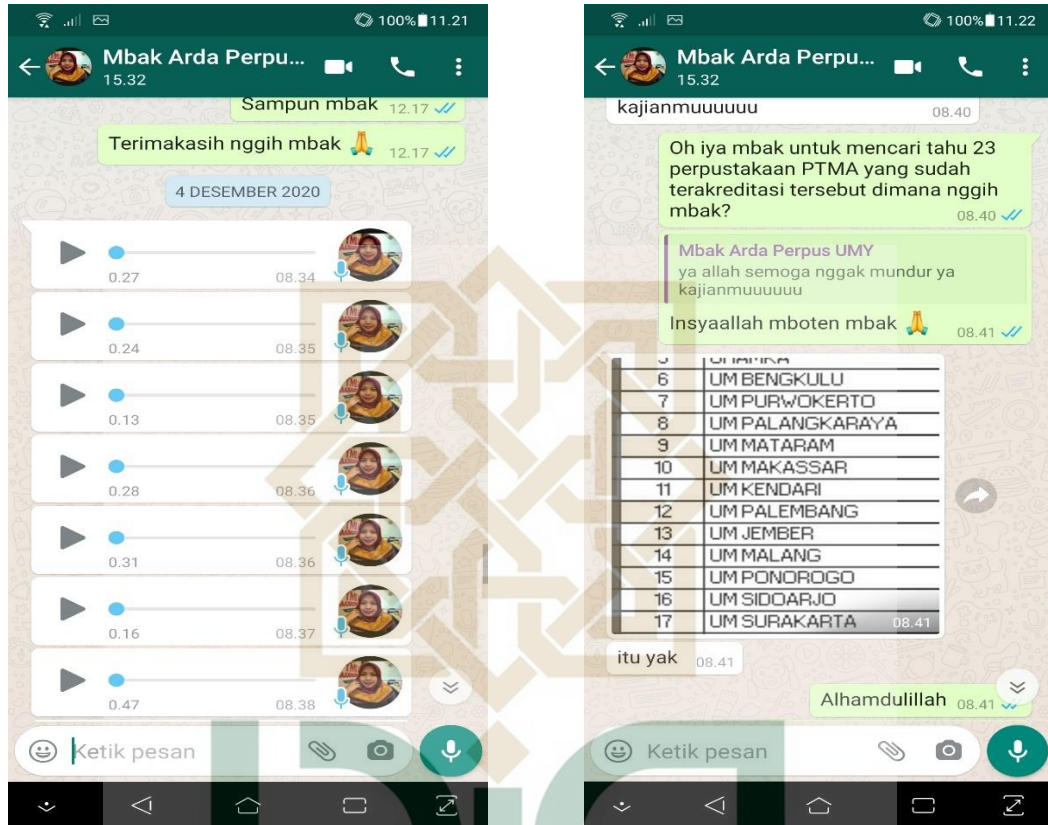
4. Foto Wawancara dengan Bapak Drs. Purwono, S.IP., M.Si



5. Foto Wawancara dengan Bapak Erwin Rismantoro, S.IP



6. Foto Wawancara dengan Ibu Arda Putri Winata, S.IP., MA



Lampiran 6

Curriculum Vitae



Data Pribadi

Nama : Yusril Kemal Hikam
 Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 17 juni 1998
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Katerban, Ds. Sekaralas, RT 003/RW 001, Kec.
 Widodaren, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur, 63256
 Email : yusrilkemal6@gmail.com
 Ayah : H. Taufiq Fansyuri
 Ibu : Laily Eka Wati Fauziyah
 Saudara : Natasya Navila Rahma

Data Pendidikan

Taman Kanak-Kanak : TK Nawa Kartika Katerban, Sekaralas,
 Widodaren, Ngawi, Jawa Timur, (2004-2005)
 Madrasah Ibtidaiyah : MI Ma'hadul Muta'alimin Katerban, Sekaralas,
 Widodaren, Ngawi, (2005-2010)

Madrasah Tsanawiyah : MTS Ma'hadul Muta'alimin Katerban, Sekaralas, Widodaren, Ngawi, (2010-2013)

Sekolah Menengah Atas : SMA Al-Islam 1 Surakarta, Jawa Tengah, (2013-2016)

Pengalaman Organisasi/PPL

Pramuka MTS Ma'hadul Muta'alimin (2011-2013)

Anggota Rohis (Kerohanian Islam) SMA Al Islam 1 Surakarta (2013-2014)

Anggota Kopsis (Koperasi Siswa) SMA Al Islam 1 Surakarta (2013-2014)

Ketua Kopsis (Koperasi Siswa) SMA Al Islam 1 Surakarta (2015-2016)

Anggota Divisi Pengembangan Profesi ALUS (Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan) DIY (2016-2017)

Wakil Ketua ALUS (Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan) DIY (2018-2019)

PPL di Arsip dan Perpustakaan DPR RI (2019)

Pengalaman Pengolahan Perpustakaan

- Perpustakaan SD Kepuh, Canden, Jetis, Bantul, DIY (2016)
- Perpustakaan SMA Negeri 2 Ngaglik, Sleman, DIY (2017)
- Perpustakaan SD Patalan Baru, Jetis, Bantul, DIY (2017)
- Perpustakaan SD Sindet, Jetis, Bantul, DIY (2018)
- Perpustakaan SMP 14 Yogyakarta, DIY (2018)
- Perpustakaan SMP Al-Azhar Yogyakarta, DIY (2020)